

SKRIPSI
ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
DATA KECAMATAN DUAMPANUA
KABUPATEN PINRANG



OLEH

NURFADILAH
NIM: 19.3400.003

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2024

SKRIPSI

**ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN
DATA KECAMATAN DUAMPANUA
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**NURFADILAH
NIM: 19.3400.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Nurfadilah

Nim : 19.3400.003

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Nomor: B

3667/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, S.Ag., M. Sos. I.

NIP : 197507042009011006

Pembimbing Pendamping : Afidatul Asmar, M. Sos.

NIP : 199103262019031005

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nulidam, M.Hum.
NIP. 19641231 1992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Nurfadilah

Nim : 19.3400.003


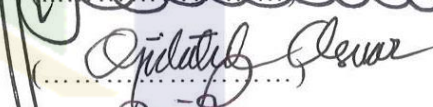
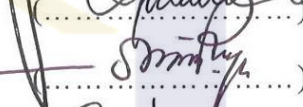
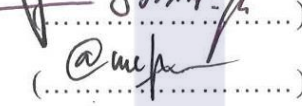
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Nomor: B 3667/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022


Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Pengu

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.	(Ketua)	
Afidatul Asmar, M.Sos.	(Sekertaris)	
Dr. Muhammad Jufri, M.Ag.	(Anggota)	
Andi Nurul Mutmainnah, M.Si.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. A. Nakidam, M.Hum.
NIP. 19641231 1992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Hal ini dimungkinkan karena berkat, bimbingan, dan rahmat-Nya. Tak lupa penulis mendoakan dan menyampaikan salam kepada Yang Mulia Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah sumber inspirasi, teladan yang baik, dan kekuatan yang patut diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Mira dan ayahanda Usman yang telah melahirkan dan membesarkan penulis sehingga saat ini masih sehat serta berkat binaan dari kedua orang tua penulis. Mereka mempunyai tugas yang besar dan tidak ada habisnya, sehingga bagaimanapun juga, ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk menggambarkan apresiasi sang penulis. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada saudara/i dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang selalu menyertai saya. Saya berdoa semoga Allah menunjukkan semua kebaikan kepada Anda.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M. Sos. I. dan Bapak Afidatul Asmar, M. Sos. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare .

2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianannya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Afidatul Asmar, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) atas segala pengabdianannya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa PMI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Bapak Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. dan Ibu A. Nurul Mutmainnah, M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Para staf akademik, staf rektor, dan khususnya staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang senantiasa melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
8. Kepada Ibu Rabaisa, SH., M.M. selaku lurah di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang beserta para staf yang telah memberi izin penulis dengan baik untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Data.
9. Kepada Ibu Suryana selaku Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Kepada Ibu-Ibu penerima PKH di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Data yang senantiasa menjadi narasumber dalam proses penelitian Penulis.
11. Kepada seluruh keluarga yang telah menyemangati dan senantiasa memberikan support kepada Penulis selama menyelesaikan tugas akhir melalui nasehat-nasehatnya.

12. Kepada para sahabat Penulis Toa Squad. Miftahul Hasana. A, Masni, dan Ayu Purnama Nengsi yang selalu ada dalam keadaan apapun senantiasa mampu memberikan nasehat-nasehatnya, memberikan dukungannya selama Penulis menyelesaikan tugas akhir.
13. Kepada kakak saya Sunarti Mansyur yang selalu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi Penulis selama mengerjakan tugas akhir.
14. Kepada teman-teman Posko 2 KKN Angkatan 33 Siawung. Muhammad Fahad, Sayid Abdurrokhim, Indra, Suci Fitrayanti, Lutfi Novianti, Khairunnisa, dan Ummu Afifah yang senantiasa menemani Penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
15. Teman seperjuangan penulis. Haswanti, Sri Wahyuni, Reski, Putri Saqiyah, dan Wulandari yang juga selalu memberikan arahan dan motivasi kepada kepada Penulis selama menyelesaikan penyusunan skripsi.

Pada akhirnya, saya berharap skripsi ini dapat memberikan komitmen yang bermanfaat, khususnya bagi jurnalis dan pembaca secara keseluruhan. Penulis mengharapkan para pembaca bersedia memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis sadar bahwa masih perlu penyempurnaan.

Parepare, 20 Mei 2024

Penulis



Nurfadilah
19.3400.003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURFADILAH
Nim : 19.3400.003
Tempat/Tanggal Lahir : 12 April 2000
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Program Keluarga Harapan Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data
Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Menyatakan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagaimana atau sebelumnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 25 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Nurfadilah
19.3400.003

ABSTRAK

Nurfadilah, *Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.* (dibimbing oleh Iskandar dan Afidatul Asmar)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin penerima manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai penerima PKH sebagai salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat. Penjelasan tersebut menjadi tujuan dari penelitian yakni mengetahui bagaimana bentuk PKH dan bagaimana pelaksanaan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Data.

Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah penelitian lapangan dengan metodologi subjektif grafis. Informasi dalam eksplorasi ini diperoleh dari informasi esensial dan opsional dengan menggunakan metode pengumpulan informasi melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi, dilengkapi dengan strategi pemeriksaan informasi dengan menggunakan penurunan informasi, tampilan informasi, dan pemeriksaan informasi.

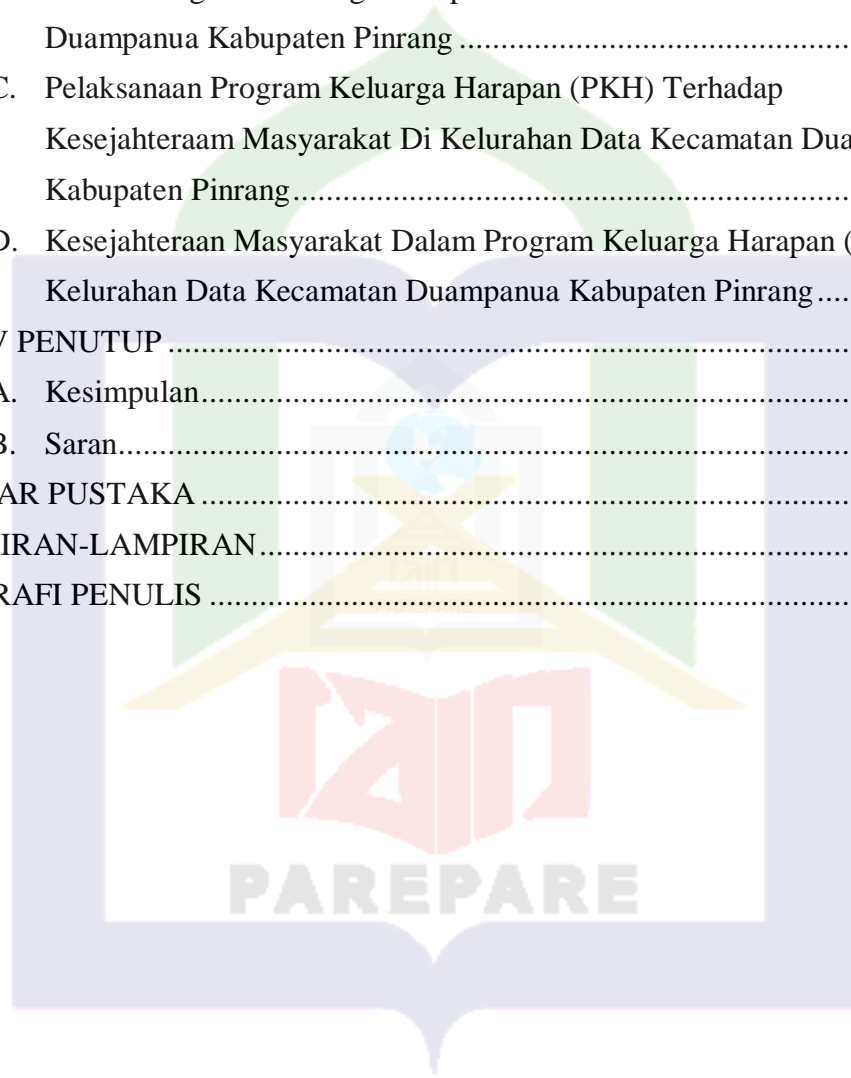
Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data yaitu: 1) dengan adanya bantuan uang tunai yang diberikan kepada masyarakat yang memenuhi syarat 2) adanya pertemuan rutin antara pendamping dengan para penerima PKH yang biasa di sebut dengan sekolah PKH atau P2K2. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan tahap-tahap pelaksanaan PKH yang terdiri dari persiapan program, pertemuan awal dan validasi calon peserta PKH, pencairan pertama, pembentukan kelompok PKH. Dengan adanya bantuan PKH masyarakat di Kelurahan Data dapat memenuhi pendidikannya dengan baik, kesehatan yang terpenuhi juga sosial ekonomi masyarakat sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kata Kunci: Analisis, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	13
1. Teori Perubahan Sosial.....	13
2. Teori Kesejahteraan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis Dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengelohan Data	34

G. Uji Keabsahan Data	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Bentuk Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang	42
C. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.....	51
D. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
BIOGRAFI PENULIS	91



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Besaran Bantuan Komponen	27
4.1	Data Jumlah Penduduk Kelurahan Data	40
4.2	Batasan Wilayah Kelurahan Data	40
4.3	Daftar Penerima Bantuan PKH Kelurahan Data	44
4.4	Indeks Bantuan Sosial PKH Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang	45

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
4.1	Struktur Pemerintahan Kelurahan Data	39



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	Lampiran
2	Permohonan Izin Penelitian Fakultas	Lampiran
3	Rekomendasi Penelitian DPMPTSP Kabupaten Pinrang	Lampiran
4	Pedoman Wawancara	Lampiran
5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Lampiran
6	Keterangan Wawancara	Lampiran
7	Dokumentasi	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia atau banyak negara berkembang di dunia, upaya meringankan kemiskinan telah menjadi salah satu hal penting yang harus segera dilakukan oleh setiap kepala daerah, khususnya Indonesia. Di Indonesia, berbagai upaya kontekstual untuk mengentaskan kemiskinan telah diusulkan dan masih dilaksanakan oleh pemerintah melalui berbagai model bantuan atau program yang melibatkan masyarakat secara langsung. Bangsa Indonesia berkeinginan untuk mencapai kesejahteraan yang merupakan salah satu cita-cita dan tujuan mulianya. Namun kehidupan sosial di masyarakat menunjukkan masih banyak masyarakat yang miskin dan tidak mampu hidup layak, hal ini dibuktikan dengan permasalahan kesejahteraan sosial. Salah satu jaringan yang justru mendapat bantuan pemerintah yang rendah adalah daerah di Kelurahan Data, Kabupaten Pinrang. Upaya menggarap bantuan pemerintah daerah setempat, khususnya masyarakat miskin, diakui agar daerah setempat dapat menyelenggarakan kehidupan yang baik dan membina diri, sehingga dapat menjalankan kemampuan sosialnya dengan baik. Pada akhirnya diharapkan jika fungsi sosial tersebut berfungsi dengan baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.¹

¹ Asriani Widyastuti, "Analisi Hubungan Antara Produktifitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009", *Economics Development Analysis Jurnal*, Jurnal 1 (1) (September 2012), (2).

Program Keluarga Harapan (PKH) dikembangkan pada tahun 2006 oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) bekerja sama dengan Bank Dunia setelah badan tersebut menyadari bahwa, dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat, maka peningkatan kesejahteraan sangatlah penting. dari masyarakat miskin.² Program jaminan sosial ini umumnya disebut sebagai *Conditional Cash Transfer (CCT)* di seluruh dunia. Kementerian Sosial menjalankan program ini yang merupakan bentuk kesejahteraan sosial dan perlindungan sosial. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka akan kesehatan dan pendidikan.³

Program ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan berbagai program bagi masyarakat miskin yang telah terdaftar secara sah sebagai penerima PKH. Secara umum program ini merupakan bentuk pemberian uang tunai secara langsung kepada masyarakat miskin yang telah terdaftar sebagai penerima PKH. Produk akhir dari program ini adalah peningkatan kualitas aktivitas masyarakat Keluarga Sangat Tidak Mampu (KSM) yang dilengkapi dengan pelatihan, layanan kesejahteraan, dan berbagai jenis proyek bantuan seperti Jamkesmas, Raskin, PSKS.⁴

Program Keluarga Harapan terus berupaya meningkatkan jumlah penerima manfaat secara andal sejak pertama kali diberangkatkan pada tahun 2007. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan berupa uang kepada 9.841.270

² Edi Suharto dan Djuni Thamrin, "Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan anak bangsa", *Jurnal Aspirasi*, Vol.3 No.1 (1 Juni 2012), 12.

³ Dulkihah, M., Sari, A. L., & Irwandi, I, "*The Impact Of Conditional Cash Transfer (CCT) to Sosio-Economic of Poor Families; A Case Study. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan.* <https://doi.org/10.2202/mamangan.2580>, (2018).

⁴ Edi Suharto dan Djuni Thamrin. "*Jurnal Aspirasi*", Vol. 3 No. 1 (Juni 2012), 16.

keluarga hingga tahun 2019. Jumlah ini meningkat signifikan sejak tahun 2007 hingga mencapai 387.947 keluarga. Dengan merawat ibu hamil dan anak kecil, memperbaiki gizi mereka, dan menyekolahkan anak, diharapkan hal ini pada akhirnya dapat memutus siklus kemiskinan antargenerasi.⁵

Seseorang dikatakan membutuhkan ketika ia tidak mampu memenuhi norma-norma masyarakat di suatu daerah. Disabilitas ini ditandai dengan ketidakmampuan membayar kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Kemampuan untuk memenuhi pedoman hidup normal, misalnya, kesejahteraan umum dan prinsip-prinsip pendidikan, juga akan terkena dampak dari upah yang rendah. Untuk mengembangkan kualitas, potensi, dan bakat seseorang, setiap orang memerlukan pendidikan. Orang-orang secara konsisten, di mana pun, dengan tulus, dan secara mendalam membutuhkan pengajaran. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan perkembangan pribadi dan bangsa, dan pendidikan kapasitas merupakan upaya mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter yang cerdas dan berkembang dengan baik. Mereka mampu menjadi manusia yang bertaqwa, tetap tabah, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan yang bermanfaat karena mampu bersekolah, menguatkan potensi kemanusiaan dan mendorong terjadinya perubahan.⁶

Kesehatan merupakan topik lain yang mendapat banyak perhatian masyarakat, selain pendidikan. Manusia wajib menghargai, merawat, meningkatkan, dan menjaga kesehatannya karena merupakan sebuah investasi. Selain faktor ekonomi dan

⁵ Ekardo, A., Firdaus, F., & Efemi, N, “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir selatan”, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, (2014).

⁶ Anwar, Sewang, & Abdul, Halik, “Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare”, *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*, Vol. 3 No 1(Juni 2019).

pendidikan, HDI (Indeks Pembangunan Manusia) juga ditentukan oleh kondisi kesehatan masyarakat. Kesejahteraan pun harus diperjuangkan, diupayakan dan ditingkatkan oleh manusia, keluarga dan masyarakat karena sehat itu penting, dimana setiap orang adalah makhluk hidup terbaik milik Tuhan.⁷

Jumlah pendapatan yang dibutuhkan untuk mempertahankan standar hidup yang wajar merupakan indikator yang baik mengenai keadaan miskin suatu masyarakat. Secara teori, standar hidup suatu masyarakat tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan pangan: namun juga mencakup pemenuhan kebutuhan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan tempat tinggal.⁸

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan salah satu faktor kesejahteraan atau taraf hidup suatu masyarakat. Masyarakat dianggap miskin jika gajinya jauh di bawah normal dan tidak mempunyai banyak peluang berharga untuk merdeka. Mengingat Peraturan Nomor 24 Tahun 2004, kemiskinan adalah keadaan keuangan seseorang yang tidak mempunyai kebebasan mendasar yang diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang mulia. Pangan, kesejahteraan, pendidikan, pekerjaan, penginapan, air bersih, keamanan, aset tetap, iklim, rasa aman dari perlakuan atau ancaman kebrutalan, dan pilihan adalah beberapa kebutuhan dasar yang menjadi hak individu atau kelompok. Untuk ikut serta dalam perkumpulan kegiatan masyarakat. terlebih lagi, masalah pemerintahan. Definisi kemiskinan dituangkan dalam undang-undang yang menyatakan bahwa pekerja berpenghasilan rendah dan pekerja yang menganggur juga dianggap berada dalam kemiskinan. Dengan cara ini, pemerintah seharusnya mempunyai pilihan untuk

⁷ Suryanti. N, Muhammad.S, A.N. Mutmainnah, “*Effectiveness Of Utilization Of Village Funds For Public Health Programs In Bojo Village, Barru Regency*”, *Jurnal Continuum: Indonesia Jurnal Islamic, Community Development*, Vol. 1, No 2 (2022), h. 61-62.

⁸ Suryawati, “*Teori Ekonomi Mikro*”. UPP. AMP YKPN, (Yogyakarta: Jamasy, 2004), h.122.

lebih mengembangkan bantuan pemerintah dan mengurangi kemiskinan, sehingga individu bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dan memiliki pilihan untuk mengakomodasi kebutuhan hidup keluarganya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, khususnya di bidang pekerjaan. bekerja untuk membantu keuangan daerah setempat.

Kemiskinan hampir menjadi masalah baik di negara maju maupun berkembang, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Di Indonesia, sebuah negara berkembang, kemiskinan merupakan isu yang kritis dan sulit karena menyulitkan banyak orang untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka akan pangan, tempat perlindungan, pelatihan dan administrasi kesejahteraan. Cara otoritas publik dalam menangani mitigasi kebutuhan telah dilakukan oleh para spesialis terbuka. pengembangan kerangka kerja, hortikultura, dan pengembangan lingkungan kerja. Meskipun demikian, tanda-tanda dan dampak samping kemiskinan di Indonesia belum sepenuhnya hilang.

Badan Penataan Pembangunan Masyarakat Republik Indonesia dan Badan Pengukuran Fokus mengutarakan gagasan atau cara penanganan bantuan pemerintah keluarga, khususnya pembagian model keluarga menjadi lima tahap, mencirikan masyarakat miskin sebagai satu kelas. Khususnya Keluarga Pra Sejahtera (KPS), Keluarga Sejahtera I (KS-1), Keluarga Sejahtera II (KS-II), Keluarga Sejahtera III (KS-III), Keluarga Sejahtera III Pisah (KS-III Pisah). Bappenas kemudian melabeli Kelompok Keluarga Pra Sejahtera (KPS) dan Keluarga Sejahtera I (KS-I) sebagai individu miskin.

Inti dari pemberian Program Keluarga Harapan berpusat pada memutus rantai kebutuhan akan masa depan dan memenuhi harapan individu akan kenyamanan

sehari-hari, yang pada dasarnya menyangkut bantuan sosial pemerintah. Kondisi kesejahteraan sosial sendiri adalah terpenuhinya kebutuhan baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Mengambil kata-kata Midglie sebagai acuan, kesejahteraan sosial adalah “*a condition or state of human eill-being*”.⁹

Di Kabupaten Pinrang, salah satu instansi pemerintah adalah Kelurahan Data. Mayoritas masyarakat yang tinggal di Kelurahan Data bermatapencaharian dengan bekerja sebagai petani, pedagang, pekerja di sektor swasta, wirausaha, atau karyawan. Sejak diluncurkan pada tahun 2014, Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data telah membantu 141 warga. Namun pemerintah menggunakan indikator untuk menentukan keluarga mana yang berhak menerima manfaat program, sehingga Program Keluarga Harapan tidak membantu seluruh masyarakat miskin di Kelurahan Data. Angka 141 ini menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Program Family Trust telah diterima dan dialami oleh daerah penerima PKH secara langsung hingga saat ini. Bentuk bantuan yang diterima oleh masyarakat Program Perwalian Keluarga (PKH) adalah sembako dan non-tunai. Anggota PKH mendapatkan beras dan telur sebagai kebutuhan pokok. Berapa jumlah dana yang diperoleh peserta Program Family Trust berupa bantuan dana untuk Keluarga Sangat Malang (RTSM) yang mempunyai anak dibawah 6 tahun, ibu hamil sebesar Rp. 600.000, anak masuk ke persiapan dasar/tidak bisa dibedakan Rp. 225.000, pelajar SMP/pelatihan sejenis Rp. 375.000, anak sekolah tambahan/persiapan komparatif Rp. 500.000, lebih mapan (lama) Rp. 600.000,

⁹ Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, “*Laporan Akhir: Analisis Kesejahteraan Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Bappeda DIY, 2024), 10.

penyanggah disabilitas keterlaluhan Rp. 600.000,- dan dana tunai dari Program Family Trust yang disalurkan setiap 3 (90 hari sekali).

Selain itu, Program Family Trust juga merupakan salah satu ikhtiar utama pemerintahan Joko Widodo untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan bantuan tunai yang tiada habisnya. Hal ini memberikan dampak yang lebih mudah karena PKH telah ada sejak sekitar tahun 2007 dan pemerintahan saat ini, yang dipimpin oleh Joko Widodo, memahami bahwa program ini secara umum telah berjalan dengan baik dan para penerima manfaat dapat memanfaatkan bantuan pemerintahnya, khususnya dalam bentuk bantuan sosial, ruang pelatihan, kesejahteraan dan masalah sosial dan moneter di mata publik.

Berdasarkan persepsi pencipta terhadap objek peninjauan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, masih terdapat permasalahan yang terjadi secara lokal pada penerima manfaat Program Family Trust, bantuan, khususnya di bidang pendidikan, kesejahteraan dan keuangan di daerah setempat. Oleh karena itu, dipercaya bahwa para sahabat Family Trust Program benar-benar ingin memberikan proyek untuk mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, penulis penelitian ini akan menyelidikinya berdasarkan latar belakang sebelumnya, “Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih berkonsentrasi pada penyelidikan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang sebelumnya. Analisis menyajikan definisi masalah dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data ?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Data?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data setelah adanya Program Keluarga Harapan.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Data.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Eksplorasi ini diyakini dapat memperluas informasi dan data di bidang keuangan serta diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan bacaan bagi masyarakat yang memerlukannya.

2. Manfaat Praktis

Pemeriksaan ini dipercaya dapat dijadikan bahan penyelidikan dan pembicaraan sehubungan dengan program pengurangan kemiskinan yang sengaja dan sangat direncanakan. Dampak terakhirnya, hal ini juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan dan warga Kelurahan Data pada khususnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai dasar perbandingan dan bahan kajian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan temuan penelitian-penelitian sebelumnya. Tidak mungkin memisahkan topik penelitian dengan hasil yang dijadikan pembandingan.

Pertama, Riza Pani, 2023 “Implementasi Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Kelurahan Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Ekonomi Syariah”. Penelitian ini melihat bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Desa Dusun Tua, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Dari sisi Keuangan Syariah, penelaahan ini menunjukkan bahwa persiapan, permulaan pertemuan, pelaksanaan pertemuan awal, pelaksanaan persetujuan dan kepastian KPM telah dilakukan dengan baik, dan pembatasan penerima PKH telah dilakukan sesuai pengaturan. kursus yang mereka ambil. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Dusun Tua sudah menerapkan ta’awun dan penyaluran sesuai dengan ekonomi syariah, namun prinsip keadilan masih belum terlaksana dengan baik karena penerima manfaat sudah tidak memenuhi kriteria penerima manfaat PKH. Sebagai penerima manfaat, Program Keluarga Harapan (PKH) masih terdaftar. Jenis penelitian lapangan yang dikenal sebagai penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan berbagai strategi pengumpulan data dan dokumentasi, termasuk wawancara, kuesioner, dan observasi. Prosedur verifikasi data menggunakan komitmen kuantitatif. Sementara pusat-pusat spesialis mengalami pasang surut seputar investigasi atau penjelasan apa arti PKH bagi penerima manfaat

dari berbagai aspek seperti pendidikan, kesejahteraan, dan perekonomian masing-masing penerima PKH, para analis di masa lalu hanya berfokus pada aktivitas penyelenggara PKH terhadap penerima manfaatnya dan, lebih jauh lagi, hanya fokus pada dampak PKH terhadap kehidupan keluarga penerima manfaat. Hal ini bertolak belakang dengan dalil-dalil yang sedang diselidiki.¹⁰

Kedua, Monika Yuliani 2020, “Efektifitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat di Ponorogo”. Proporsi individu yang memenuhi syarat digunakan dalam penelitian ini untuk memperkirakan kecukupan penyelenggara PKH yang mencakup kepatuhan, koordinasi, dan transformasi. Hanya berbagai langkah saja yang bisa dilakukan, sedangkan pencapaian dan perpaduan masih belum menarik. Dari segi pencapaian, disebutkan belum tercapai karena penyelenggaraan indeksasi panduan penerima PKH belum berjalan dengan baik dan tujuan penerima manfaat PKH masih melenceng. Selain itu, anggota PKH juga diklaim kurang memiliki keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan pendamping PKH, sehingga integrasi gagal. Penelitian semacam ini disebut penelitian lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber datanya. Investigasi informasi induktif digunakan oleh spesialis ketika prosedur wawancara, persepsi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Meskipun penelitian ini mengkaji bagaimana PKH mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, tesis sebelumnya berfokus pada bagaimana PKH yang dikelola dengan baik mempengaruhi kesejahteraan masyarakat miskin. Perbedaan

¹⁰ Riza Pina, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Ekonomi Islam”, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

kedua penelitian tersebut terletak pada hal ini. Waktu dan tempat penelitian menjadi perhatian kedua.¹¹

Ketiga Alya Nurhafifa, 2022 “Efektifitas Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Mabonta Kecamatan Burau”. Hasil peninjauan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program perwalian keluarga di Kota Mabonta sesuai dengan teknik pelaksanaannya, sehingga menunjukkan kecukupan program dalam menggarap bantuan pemerintah terhadap jaringan lingkungan di Rezim Burau. Masyarakat Kota Mabonta telah terpenuhi kebutuhan pendidikan, kesejahteraan dan kesehariannya melalui bantuan PKH. karena hal ini dapat membantu daerah setempat dalam memenuhi kebutuhan siswa yang lebih muda, misalnya membeli perlengkapan sekolah, menjaga kesehatan anak kecil, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meski demikian, masih ada penerima PKH yang mengaku belum merasakan kesejahteraan. Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data berasal dari wawancara, tinjauan pustaka, dan dokumentasi. Kemudian, data penilaian dianalisis dengan menggunakan cara mereduksi data, menampilkan data, dan mencapai keputusan. Penelitian sebelumnya berfokus pada dampak PKH terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada analisis dampak PKH terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan utama antara kedua jenis penelitian ini terletak pada hal ini.¹²

¹¹ Monika Yuliani, “Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo”, Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.

¹² Alya Nurhafifa, “Efektivitas Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mabonta Kecamatan Burau”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

Keempat, Raudhotul Jannah 2019, “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur”. Kajian ini membahas tentang strategi-strategi yang paling banyak diketahui dalam pelaksanaan Program Perwalian Keluarga (PKH) di Kota Rawaterate, dimana siklusnya sudah berjalan efektif yang ditunjukkan dengan memulai hubungan kekerabatan, bergaul dengan sahabat, mencari bantuan, menyelesaikan data, dan menonjolkan bagian tanggung jawab. Selain kendala yang ditemui selama pelaksanaan PKH di lapangan, keterlambatan pusat dalam memberikan informasi ke daerah juga menyulitkan rekan-rekan dalam memberikan informasi tersebut kepada individu PKH, terutama dalam hal tindak lanjut dan pendampingan serta pengecekan data. Pemeriksaan semacam ini menggunakan filosofi abstrak yang berbeda, metodologi pengumpulan data melalui pertemuan, wawasan, dan prosedur dokumentasi. Sistem hipotetis eksplorasi ini adalah Hipotesis Praktis AGIL Talcot Parsons. Meskipun para akademisi di masa lalu berfokus pada pelaksanaan Program Perwalian Keluarga, para analis pasang surut berfokus pada bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi bantuan pemerintah daerah. Para ilmuwan momentum dan analis sebelumnya berbeda pendapat dalam hal ini. Selain itu, hipotesis kedua berasal dari hipotesis yang digunakan.¹³

Kelima, Baiq Safira Erarah M 2020, “ Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi kasus pada masyarakat Kelurahan Pengembur Kec. Pujut). Berdasarkan temuan penelitian ini, PKH memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat

¹³ Raudhotul Jannah, “Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur”, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , Jakarta 2019.

Kelurahan Pengembur. Sektor ekonomi, pendidikan, dan kesehatan merupakan komponen fundamental dalam kebutuhan sosial masyarakat. Di bidang moneter, individu dapat membina perusahaan swasta dan membeli kebutuhan finansial dengan cadangan PKH. Masyarakat menerima bantuan biaya pendidikan anaknya di bidang pendidikan. Di bidang kesejahteraan, individu memiliki dana cadangan untuk keperluan akses kesejahteraan. Dana tersebut tetap mereka prioritaskan, meski masih ada sebagian yang menggunakannya untuk keperluan. Program ini akan bermanfaat bagi perekonomian masyarakat dengan mengalokasikan dana yang tepat sesuai dengan tujuan PKH. Jenis eksplorasi yang dilakukan dalam pemeriksaan ini adalah eksplorasi subyektif, yaitu memanfaatkan informasi penting dan informasi tambahan melalui persepsi dan pertemuan. Meski sama-sama berbicara tentang bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, namun lokasi dan waktu penelitian membuat mereka berbeda dengan peneliti saat ini.¹⁴

B. Tinjauan Teori

1. Teori Perubahan Sosial

Menurut teori perubahan sosial Piotr Sztompka, perubahan sosial adalah suatu proses perubahan yang terjadi dalam berbagai kurun waktu dalam sistem sosial masyarakat dan kemudian mempengaruhi komponen-komponen sistem tersebut, seperti keluarga, politik, ekonomi, dan sebagainya, sehingga membawa masyarakat ke keadaan baru. Sztompka menekankan pekerjaan spesialis manusia, baik penghibur individu maupun spesialis agregat, dengan jenis perubahan sosial, perkembangan (siklus yang lamban), transformasi (interaksi cepat), dan sumber

¹⁴ Baiq Safirah Erarah M, "Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022.

kemajuan eksogen (luar) dan endogen (dalam). . Sesuatu yang terjadi secara berbeda dari waktu ke waktu atau di antara dua peristiwa disebut perubahan. Perubahan akan terjadi dari setiap aktivitas. Perubahan ini dapat disebabkan oleh kombinasi faktor sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan sosial adalah pergeseran pranata sosial suatu masyarakat yang berdampak pada sistem sosial, termasuk nilai, sikap, atau perilaku kelompok sosial.¹⁵

Berbagai perubahan dalam organisasi mata publik dapat mempengaruhi kerangka sosial, seperti kualitas, perspektif dan standar perilaku pribadi antar kelompok di mata publik. Semua ini dapat dianggap sebagai konsep perubahan sosial. Islam telah menetapkan landasan-landasan kemasyarakatan secara menyeluruh, dimana hubungan antar umat dengan umat, antar umat dengan masyarakat, antar umat dan jaringan yang berbeda-beda, prinsip-prinsip tersebut diarahkan mulai dari pengaturan keluarga hingga Negara.¹⁶

Perubahan sosial dapat muncul dari berbagai faktor, termasuk pertumbuhan penduduk, yang dapat mengubah kondisi ekologi dan hubungan antar kelompok sosial.¹⁷

Kemajuan ilmu pengetahuan (mentalitas manusia), teknik dan penerapannya dalam masyarakat, perubahan ekspektasi dan tuntutan manusia, komunikasi, transportasi, dan urbanisasi semuanya berkontribusi terhadap munculnya pergeseran sosial. Hal ini berdampak dan membuahkan hasil karena

¹⁵ Selo Sumardjan, *“Perubahan Sosial di Yogyakarta”* (Depok: Komunitas Bambu, 2009), h.293.

¹⁶Imam Sprayoga, *“Tafsir Sosial Fenomena Multi Religijs Kontemporer”* (Malang: UIN Malang Press, 2006), h.1.

¹⁷ Selo Sumardjan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986), h.325.

terjadi perubahan di mata masyarakat atau yang disebut dengan perubahan sosial.

18

Banyak perubahan, seperti gerakan sosial, merupakan hasil dari tindakan orang atau kelompok untuk mencapai tujuan mereka. Tindakan warga negara yang nantinya akan membangun budaya baru merupakan jenis agen perubahan luar biasa yang berasal dari bawah, seperti gerakan sosial yang telah disebutkan sebelumnya. Kualitas dan cara hidup konvensional akan dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang datang dari bawah, seperti aktivitas otoritatif, sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan dalam buku *Perubahan Sosial* oleh Piotr Sztompka.¹⁹

Tokoh-tokoh penting atau tokoh daerah juga berkontribusi terhadap perubahan sosial. Anggota komunitas terkemuka ini mengambil peran publik dan mempunyai pengaruh terhadap budaya di sekitar mereka. Buku karya Piotr Sztompka mengatakan bahwa gerakan sosial adalah tindakan kolektif yang lebih cair atau kurang terorganisir. Pembangunan sosial dilakukan oleh pemecah masalah dalam iklim yang sebenarnya. Perubahan sosial juga disertai dengan perkembangan yang bersahabat. Kecemasan seseorang yang meyakini bahwa lingkungan tempat tinggalnya tidak sesuai, padahal tidak sehat dan tidak sesuai dengan perkembangan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dari sudut pandang sosial dan generasi, merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap perubahan. Dalam hal ini, seseorang dapat dikatakan menjadi seorang yang kuat

¹⁸ Phill Astrid S. Susanto, "*Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*" (Bandung: Binacipta, 1979), h.178

¹⁹ Piotr Sztompka, "*Sosiologi Perubahan Sosial*" (Jakarta: Premada Media Goub, 2004), h. 324.

karena kemajuannya selalu dibarengi dengan usaha yang dilakukannya untuk melakukan perubahan dan hal ini dirasakan oleh orang-orang disekitarnya. Setiap orang mampu menjadi agen perubahan, tanpa memandang status sosial atau kelas. Namun dalam hal ini mereka dipecah menjadi dua kelompok: kelas bawah yang terdiri dari masyarakat normal, dan kelas atas yang terdiri dari tokoh-tokoh tegas atau tabah. Jumlah mereka banyak di wilayah tersebut. Meskipun hasil atau jenis perubahan sosial yang dilakukan oleh para entertainer bersifat unik, namun aktivitas mereka dapat menghasilkan perubahan yang bermanfaat bagi iklim.

2. Teori Kesejahteraan

Menurut Jeremy Bentham (1748-1832), Negara Kesejahteraan didasarkan pada *Grand Theory of Welfare* yang berpandangan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk menjamin kebahagiaan atau kesejahteraan sebesar-besarnya bagi sebanyak-banyaknya warga negaranya. Bentham menggunakan ungkapan "utilitas" untuk memahami gagasan kepuasan atau kemakmuran. Bentham berpendapat, berdasarkan pengembangan prinsip utilitariannya, segala sesuatu yang dapat meningkatkan kebahagiaan adalah baik. Namun, apapun yang menyebabkan rasa sakit adalah hal yang tidak diinginkan.²⁰

Karena kesejahteraan mempunyai hakikat dan makna yang subyektif, maka setiap keluarga atau individu mempunyai pedoman, tujuan, dan jalan hidup yang berbeda-beda dalam konteks masyarakat. Hal ini kemudian juga akan menimbulkan berbagai kualitas dalam menentukan variabel tingkat bantuan pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia memahami bahwa bantuan pemerintah merupakan suatu keadaan yang memungkinkan terpenuhinya

²⁰ Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan" (*Welfare State*), *Jurnal Saspol*, Vol 2 No. 1 (2016), 103.

kebutuhan keluarga secara umum baik fisik maupun batin sesuai dengan kebutuhan dan taraf hidup. Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas RI) yang kemudian menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga, memaparkan dan menguraikan pengertian kesejahteraan yang berbeda.²¹

Menilai bantuan pemerintah sering kali menggunakan pembagian bantuan pemerintah menjadi dua bagian, yaitu tujuan yang jelas dan konseptual, yang jelas-jelas berada pada lingkup individu, keluarga, dan masyarakat. Dikatakan emosional jika dihubungkan dari sudut pandang mental, yang kemudian dapat diperkirakan berdasarkan sejauh mana seseorang merasa puas dengan hidupnya. Bersikap adil dengan menggunakan penanda yang eksplisit dan benar-benar standar, seperti kompensasi per kapita. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti (air bersih, desinfeksi, pelatihan, layanan kesehatan) dan sebagian gaji, penggunaan penggunaan, status spesialis, kondisi dan akses ke layanan kesehatan berada pada perspektif tingkat dasar yang dapat dilihat pada menghancurkan bantuan pemerintah.²²

Kemungkinan bantuan pemerintah berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Sederhananya, seseorang atau keluarga sejahtera jika kebutuhan pokoknya terpenuhi. Sedangkan pengertian kesejahteraan sosial yang terdapat pada Pasal 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesejahteraan adalah memberikan kepada anggota masyarakat suatu taraf penghidupan yang layak sehingga dapat berkembang dan memenuhi tanggung

²¹ www.bappenas.go.id,

²² Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutan" *Jurnal Fakultas ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*, (November 2006).

jawabnya. peran sosial yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Rehabilitasi, keamanan, pemberdayaan, dan perlindungan merupakan contoh dari layanan sosial ini.²³

Di Indonesia, pembangunan kesejahteraan sosial lebih umum digunakan untuk menggambarkan maknanya. Serangkaian kegiatan terencana dan terlembaga yang bertujuan untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup manusia dikenal dengan pembangunan kesejahteraan sosial. Makna sosial dari definisi ini diduga adalah tidak hanya menekankan pada aspek kesejahteraan fisik dan ekonomi, tetapi juga kegiatannya terfokus pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, khususnya masyarakat kurang mampu.

C. Kerangka Konseptual

1. Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, baik itu karangan, perbuatan, atau hal lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam analisis ini, mencakup upaya untuk menemukan sebab-musabab dari peristiwa tersebut, memahami duduk perkaranya secara mendalam, serta mengungkapkan hal-hal lain yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dengan demikian, analisis menurut KBBI menekankan pada pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap suatu peristiwa atau situasi.²⁴ Yang dimaksud dengan pemeriksaan adalah gerak berpikir untuk memecah-mecah suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian sehingga dapat diketahui ciri-ciri bagian-

²³ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2.

²⁴ Analisis, 2016, Dalam KBBI Daring, diakses pada tanggal 24 November 2021, dari <https://kbbi.web.id/analisis>.

bagian itu, hubungannya satu sama lain, dan kemampuan masing-masing dalam satu kesatuan yang terkoordinasi. Proses menyederhanakan suatu permasalahan agar mudah dipelajari merupakan salah satu contoh analisis.

Kesimpulan tersebut dapat ditarik dari pengertian analisis yang disebutkan sebelumnya. Analisis melibatkan kegiatan berfikir yang sistematis untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan atau situasi kompleks menjadi unit-unit yang lebih kecil atau komponen-komponen yang lebih terinci. Dengan cara ini, analisis membantu untuk memahami dan mengidentifikasi bagian-bagian penting dari suatu peristiwa atau permasalahan sehingga memudahkan dalam memecahkan atau mengambil keputusan terhadap hal tersebut.²⁵ Dalam beberapa upaya, seperti penelitian atau investigasi, analisis sering kali dilakukan terlebih dahulu. Berniat sepenuhnya untuk mengatasi isu-isu yang ada dan mempermudah analisis untuk memeriksa isu-isu yang ada sesuai dengan kenyataan saat ini. Beberapa permasalahan atau persoalan dapat dikaji lebih mendalam dan lebih tepat dengan analisis, begitu pula pencarian solusinya. Setiap aspek pendidikan memerlukan analisis guna mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dengan pemeriksaan, kekurangan atau kekurangan dalam latihan pembelajaran dapat diketahui sehingga dapat ditemukan pengaturan untuk menentukan permasalahan tersebut.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu program pensiun yang didukung pemerintah di Indonesia serta bantuan yang diberikan. Bantuan ini

²⁵ Yuni Septiani, dkk, 2020. "Analisis Kualitas Layanan sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Metode sevqual". Jurnal Teknologi Dan Open Suorce. Vol. 3. No. 1 (Juni 2020). 133.

diberikan kepada keluarga berpenghasilan rendah dan rentan yang memenuhi persyaratan tertentu dan tercatat dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). Kemakmuran merupakan tujuan ajaran ekonomi Islam menurut Al-Qur'an. Bantuan pemerintah sangat diperlukan agar rahmatan lil alamin dapat diwujudkan dalam agama Islam. Sebaliknya, Al-Qur'an tidak menjamin pertumbuhan yang tidak terbatas. Kesuksesan akan diberikan oleh Allah SWT dengan asumsi manusia menaati apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Berikut kutipan Alquran yang memperjelas bantuan pemerintah, khususnya pada Q.S. An-Nahl/16:97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.²⁶

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bahwa mereka akan dibalas dengan kehidupan yang bahagia. Dalam Q.S., Allah juga menegaskan. An-Nisa'/4:9 menyatakan bahwa hidup yang berlandaskan keimanan dan beramal shaleh merupakan tolak ukur kebahagiaan.

²⁶ Kementerian Agama RI, "Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan", Mikraj Khazanah Ilmu, h. 278.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.²⁷

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program jaminan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Tujuan utama PKH adalah memutus siklus kemiskinan antargenerasi dan mempercepat pengentasan kemiskinan. PKH memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin dan lemah untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan penting seperti sekolah, kesejahteraan, dan makanan. Melalui bantuan ini diharapkan keluarga penerima dapat meningkatkan taraf hidup mereka, mengurangi kesenjangan, dan memberikan kesempatan yang lebih baik kepada anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang baik. Dengan memutus siklus kemiskinan dari generasi ke generasi, PKH tidak hanya bertujuan membantu keluarga miskin secara langsung namun juga memberikan dampak jangka panjang. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi keluarga penerima bantuan untuk memutus siklus kemiskinan dan meningkatkan tingkat kemandirian ekonomi mereka.²⁸

Program ini dimaksudkan untuk meringankan beban keuangan Keluarga Sangat Malang (KSM) untuk sementara waktu dan secara jangka panjang memutus pola kemiskinan antar usia agar kelompok terdepan bisa lepas dari

²⁷ Kementerian Agama RI, “*Ar-Rahim Al-Qur’an dan Terjemahannya*”, Mikraj Khazanah Ilmu, h. 78

²⁸ Kementerian Sosial Republik Indonesia, “*Pedoman Pelaksanaan program Keluarga Harapan*”, (Jakarta : Kementerian Sosial RI, 2021), 1

kemelaratan. Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium. Program Family Trust akan membantu pencapaian Tujuan Perbaikan (MDGs) selama lima ribu tahun: mengurangi nafsu keinginan dan kebutuhan; memajukan pelatihan dasar; keseragaman orientasi awal; menurunkan angka kematian bayi dan anak kecil; dan mengurangi angka kematian ibu.²⁹

Dengan kata lain, Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian uang kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan. Seperti yang ditunjukkan oleh Q.S. Ar-rum/30:38, Islam telah memerintahkan agar kita membantu jaringan tertindas atau pihak lain..

فَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Maka berikanlah kepada kerabat yang terdpat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalm perjalanan. Itulah yang lebih baik dari orang-orang yang mencari keridaan Allah, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.³⁰

Program semacam ini secara umum dikenal dengan nama program *conditional cash tranfer* (CCT) atau program bantuan uang yang bersifat restriktif. Persyaratan tersebut dapat mencakup keberadaan fasilitas kesehatan, misalnya untuk ibu hamil atau anak di bawah lima tahun, atau fasilitas pendidikan, misalnya untuk anak yang sedang bersekolah.

²⁹ UNPFA, “Millenium Development Goal’s (MDG’s)” *Populasi and Development Strategies*, No. 10 (2003).

³⁰ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*” (Jakarta:Magfirah Pustaka,2006) h. 408

a. Tujuan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan bertujuan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin, mengakhiri siklus kemiskinan, meningkatkan standar sumber daya manusia, dan mengubah perilaku yang menghambat kelompok yang paling dirugikan. Percepatan pencapaian target Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) berkaitan erat dengan tujuan ini. Secara khusus, tujuan Program Keluarga Harapan adalah:

- 1) Memperluas akses dan sifat administrasi sekolah dan kesejahteraan bagi penerima manfaat Program Family Trust.
- 2) Meningkatkan capaian pendidikan penerima manfaat Program Keluarga Harapan
- 3) Mengupayakan kesejahteraan dan status gizi ibu hamil (ibu hamil), ibu pasca hamil, bayi (bayi), dan anak prasekolah yang termasuk dalam Keluarga Sangat Malang (RTSM), Keluarga Sangat Malang (KSM).
- 4) Mengurangi beban biaya dan meningkatkan gaji keluarga miskin dan lemah.
- 5) Melakukan perubahan tingkah laku dan kemandirian keluarga penerima dalam mencapai kesejahteraan dan administrasi sekolah serta bantuan pemerintah yang ramah.
- 6) Menghilangkan kesenjangan dan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan di atas, cenderung beralasan bahwa tujuan utama PKH adalah mengentaskan dan mengentaskan kemiskinan dengan cara mengupayakan nafkah para anggota penerima manfaat, melalui masuk

ke dalam administrasi yang diberikan Program Perwalian Keluarga sebagai pelatihan, kesejahteraan dan bantuan sosial pemerintah. Begitu pula dengan tujuan bantuan sosial di Kelurahan Data, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, untuk menurunkan angka kemiskinan penduduk Kelurahan tersebut yang masih berada dalam kisaran kemiskinan.

b. Syarat kepesertaan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial yang ditujukan kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) di Indonesia. Data keluarga yang dapat menjadi peserta PKH diperoleh dari Basis Data Terpadu (BDT) dan harus memenuhi kriteria kepesertaan program sebagai berikut, yaitu:³¹

- 1) Memiliki ibu hamil/nifas/anak balita.
- 2) Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah).
- 3) Anak usi SD/MI/Paket A/SDLB (usia 7-12 tahun).
- 4) Anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar termasuk anak dengan disabilitas.
- 5) Lansia 70 Tahun keatas.

Selain itu, jika seluruh anggota rumah tangga memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam program dan mematuhi kewajibannya, maka mereka berhak menerima bantuan tunai. Terlihat dari penjelasan sebelumnya, PKH juga memiliki persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi penerima manfaat. Sama seperti warga Kelurahan Data, penerima

³¹ Edi suharto dan Djuni Thamri, “*Jurnal Aspirasi*”, Vol. 3. No. 1 (Juni 2012), 12-13.

Program Keluarga Harapan harus mematuhi dan memenuhi persyaratan tersebut untuk dapat berpartisipasi.

c. Komponen Program Keluarga Harapan (PKH)

Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dibedakan berdasarkan wilayahnya, khususnya pada bagian bantuan pemerintah, sekolah, dan bantuan sosial pemerintah yang masing-masing mempunyai norma dengan rincian sebagai berikut:

1) Komponen Kesehatan

Kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH) komponen kesehatan adalah sebagai berikut:

- a) Wanita hamil/pasca hamil/menyusui, wanita hamil/pasca hamil/menyusui adalah keadaan melanjutkan hidup satu orang lagi dengan jumlah kehamilan atau masa menyusui yang telah ditentukan sebelumnya
- b) Anak-anak kecil. Anak-anak berusia antara 0 dan 6 tahun yang belum mulai bersekolah dipandang sebagai remaja. Ulang tahun terakhir anak digunakan untuk menentukan usianya.

2) Komponen Pendidikan

Anak usia sekolah berhak mengikuti komponen pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH). Anak berusia antara 6 dan 21 tahun yang bersekolah di SD/MI, SMP/MTS, atau SMA/MA dan belum menyelesaikan wajib belajar dianggap dalam usia sekolah.

3) Komponen Kesejahteraan Sosial

Kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH) komponen kesejahteraan sosial adalah:

a) Lanjut usia

Warga lanjut usia yang tercantum dalam kartu keluarga menjadi anggota keluarga yang sama

b) Penyandang Disabilitas Berat

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang ketidakmampuannya melakukan aktivitas sehari-hari atau bergantung pada orang lain sepanjang hidupnya dan tidak dapat menopang dirinya sendiri, yang tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan dalam keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa bantuan PKH harus memenuhi persyaratan yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk situasi ini, anggota Program Family Trust yang memperoleh manfaat mempunyai kebebasan tersendiri dalam mendapatkan bantuan PKH yang seharusnya dipenuhi oleh bantuan sosial Program Family Trust.

d. Besaran Bantuan

Bantuan sosial PKH tahun 2019 ini dibagi menjadi dua macam, yaitu bantuan jangka panjang dan bantuan sebagian yang diberikan kepada RTSM. Besaran bantuan PKH yang diberikan kepada masing-masing komponen berbeda-beda. Skenario bantuan pada tabel di bawah ini menentukan besaran bantuan yang akan diterima oleh setiap peserta RTSM PKH:

Tabel 2.1
Besar Bantuan Komponen

No.	Komponen Bantuan	Indeks Bantuan (Rp)
1	Bantuan ibu hamil/menyusui	Rp. 2.400.000
2	Bantuan anak usia dibawah 6 tahun	Rp. 2.400.000
3	Bantuan peserta pendidikan setara SD/Sederajat	Rp. 900.000
4	Bantuan peserta pendidikan setara SMP/Sederajat	Rp. 1.500.000
5	Bantuan peserta pendidikan setara SMA/Sederajat	Rp. 2.000.000
6	Bantuan penyandang disabilitas berat	Rp. 2.400.000
7	Bantuan lanjut usia 70 tahun keatas	Rp. 2.400.000

Sumber: Keputusan Dinas Sosial RI

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa bantuan untuk setiap bagian bersifat unik. Apabila bantuan yang diperoleh RTSM melebihi semaksimal mungkin atau salah satu kerabat mempunyai banyak bagian yang mendapat bantuan, maka pada saat itu bantuan yang diberikan hanya 4 bagian yang mendapat bantuan. Selain itu bantuannya tetap untuk setiap keluarga, bantuan ini hanya diberikan pada tahap awal setiap tahunnya. Ketentuan berikut berlaku untuk dana bantuan:

- 1) Reguler: Rp. 550.000-/keluarga/tahun
- 2) PKH Akses: Rp. 1.000.000-/keluarga/tahun.³²

³² Desi Pratiwi, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam" (Mahasiswa IAIN Metro, 2020, h. 27).

Bantuan tahap pertama dijadwalkan pada bulan Januari, tahap kedua pada bulan April, tahap ketiga pada bulan Juli, dan tahap keempat pada bulan Oktober setiap tahunnya. Ini adalah pengaturan dari pemerintah pusat. Setelah berkoordinasi dengan lembaga pembayaran, Unit Pengelola Program Keluarga Harapan (UPKH) kabupaten/kota menetapkan jadwal pembayaran untuk masing-masing kecamatan.³³

Bulan pertama dimulai pada bulan Januari, bulan kedua dimulai pada bulan April, bulan ketiga dimulai pada bulan Juli, dan bulan keempat dimulai pada bulan Oktober. Ini adalah rencana dari masyarakat. Unit Pelaksana Program Keluarga Amanah (UPKH) daerah/kota menetapkan rencana angsuran untuk masing-masing kecamatan setelah melakukan seleksi berdasarkan yayasan angsuran.

e. Jangka waktu kepesertaan Program Keluarga Harapan

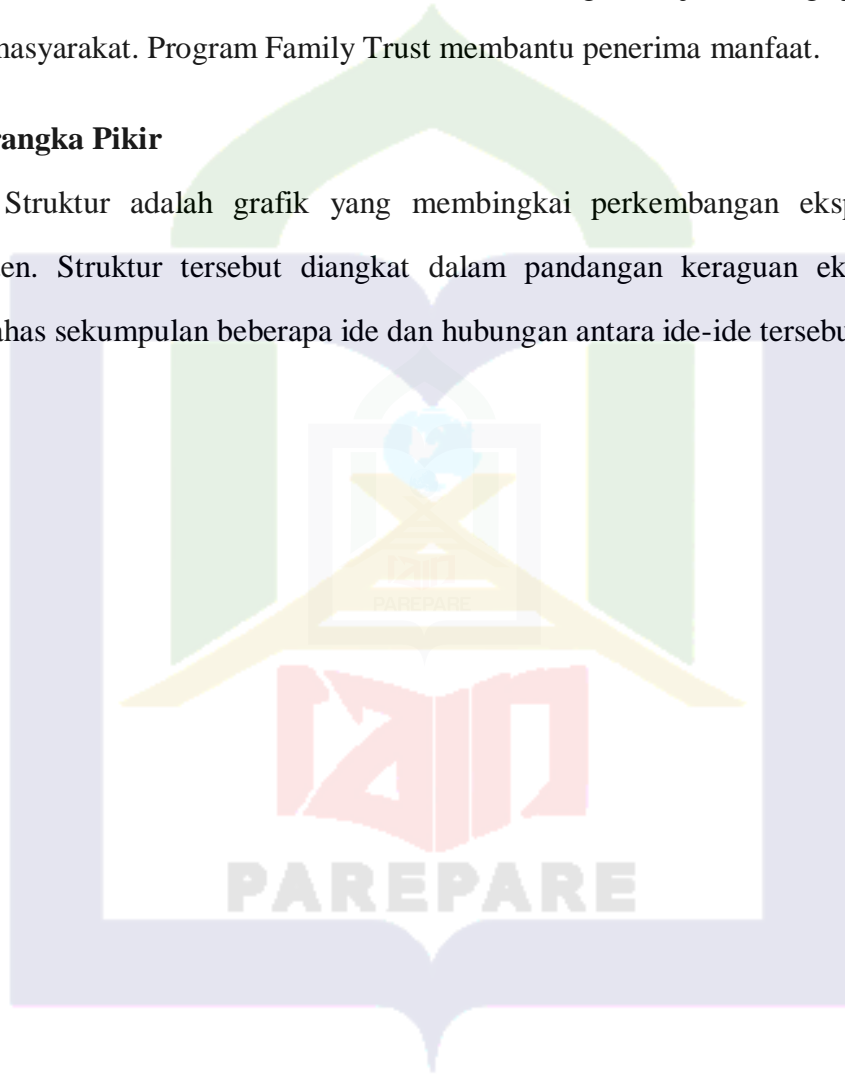
Walaupun Family Trust Program adalah program jangka panjang, dukungan dalam Family Trust Program tidak akan bertahan lama. Kerjasama Bantuan Program Keluarga Harapan untuk jangka waktu yang cukup lama sepanjang benar-benar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, dalam hal tidak ada lagi keperluan yang membatasi sebaiknya keluar secara normal (Regular Exit). Setelah enam tahun, peserta PKH yang tidak keluar diharapkan mengubah perilakunya terhadap peserta PKH dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan peningkatan status sosial ekonomi. Pada tahun kelima kerjasama Program Family Trust akan selesai reserifikasi. Reserifikasi merupakan gerakan pendaftaran ulang yang dilakukan pada tahun kelima kepesertaan keluarga

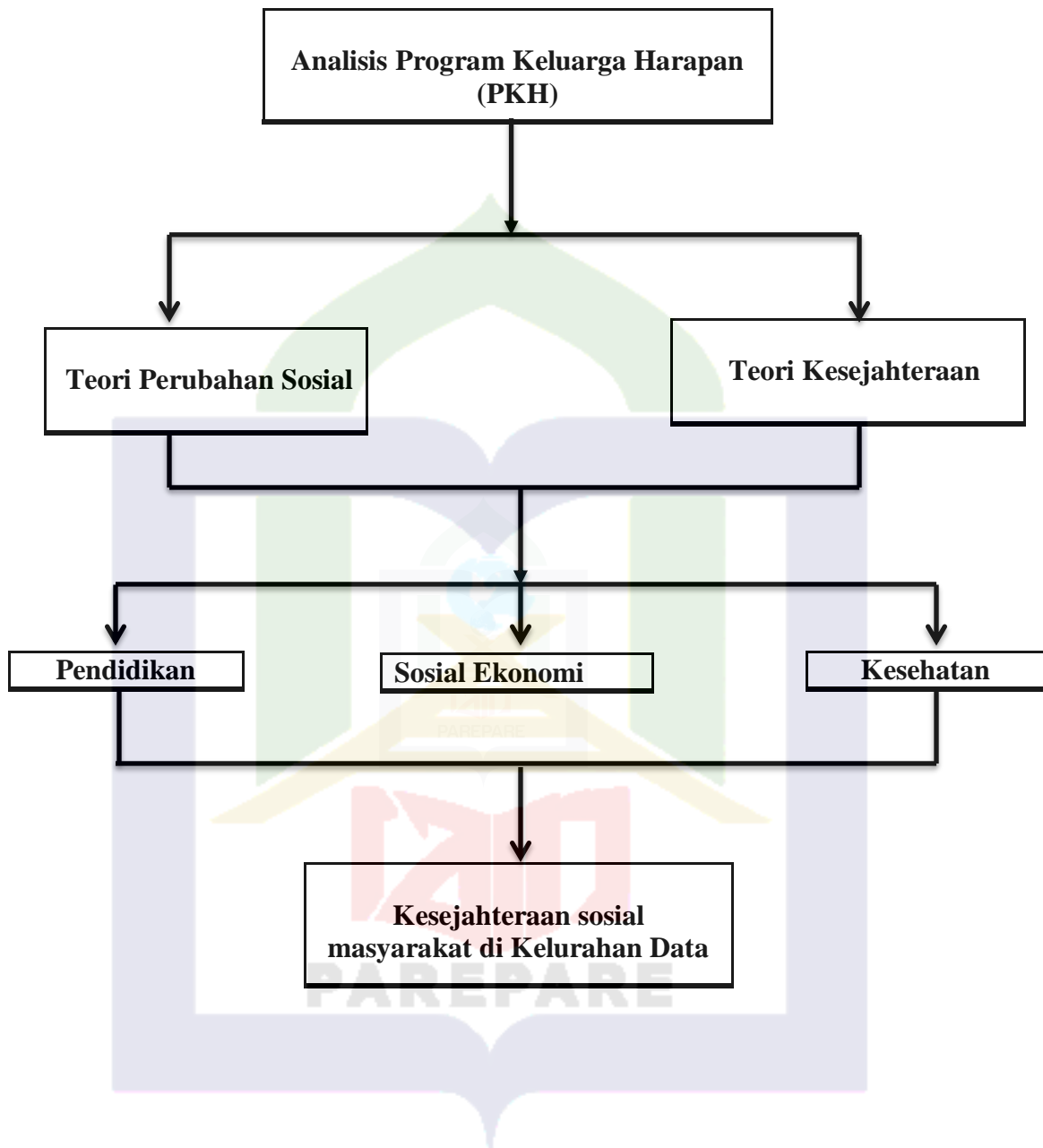
³³ Kalender Program Keluarga Harapan (PKH) 2019, h. 3

dengan menggunakan teknik tertentu. Dari penjelasan di atas, cenderung ada anggapan bahwa, penerima bantuan Program Family Trust mempunyai batasan jangka waktu selama menjadi individu PKH, mulai kurang lebih 6 tahun, individu tersebut akan keluar dan tidak lagi menjadi orang penting bagi masyarakat. Program Family Trust membantu penerima manfaat.

D. Kerangka Pikir

Struktur adalah grafik yang membingkai perkembangan eksplorasi yang konsisten. Struktur tersebut diangkat dalam pandangan keraguan eksplorasi dan membahas sekumpulan beberapa ide dan hubungan antara ide-ide tersebut.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Strategi penelitian adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang ilmuwan untuk mengumpulkan, menjelaskan dan membedah kenyataan yang ada di tempat penelitian dengan memanfaatkan proporsi informasi, hal ini dilakukan untuk menelusuri kenyataan.³⁴ Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

Peneliti melakukan penelitian lapangan deskriptif kualitatif sebagai metode penelidikannya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memerintahkan peneliti untuk menyelidiki dan mendokumentasikan situasi sosial secara luas, menyeluruh, dan komprehensif.³⁵ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menarik fakta dan karakteristik suatu bidang tertentu secara akurat dan metodis. Sebaliknya, metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik, metode penelitian etnografi, dan metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Disebut juga metode penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁶

Menurut Bodgam dan Taylor, strategi subjektif dicirikan sebagai teknik pemeriksaan yang menghasilkan informasi berbeda seperti kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari instruktur dan cara berperilaku yang nyata.³⁷

³⁴ Kontjaraningrat, *“Metodologi Penelitian Masyarakat”*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010, h.13.

³⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung”*: Alfabeta, 2013, h. 209

³⁶ Sugiyono, *Bandung*: Alfabeta, 2011, h.8

³⁷ Lexy J, Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2917), 4.

Menurut penulis, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelitian yang menggunakan teori-teori yang ada untuk menjelaskan fenomena alam. Oleh karena itu, para ahli memanfaatkan penelitian subjektif untuk memahami dan menggambarkan Program Keluarga Harapan atas bantuan pemerintah daerah di Kelurahan Data, Kabupaten Pinrang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian dengan masalah yang diangkat yaitu Kelurahan Data Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Setelah izin penelitian dan proposal diterima, proses penelitian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

C. Fokus Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian ini yaitu berfokus pada bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Data Kabupaten Pinrang.

D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk menyusun temuannya.

1. Data Primer

Informasi penting adalah informasi yang diperoleh dari responden melalui survei, pertemuan pusat dan dewan atau informasi tambahan dari pertemuan spesialis dengan sumber. Dalam pendalaman ini, sumber informasi yang penting

adalah masyarakat Kelurahan Data Pemerintahan Pinrang yang mendapat bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH). Sebagai sumber data, peneliti akan melakukan wawancara terhadap individu penerima bantuan PKH.

2. Data Sekunder

Data yang peneliti kumpulkan dari sumber yang ada seperti buku, laporan, dokumen, jurnal penelitian, artikel, dan majalah ilmiah, yang masih berkaitan dengan bahan penelitian disebut sebagai data sekunder.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi (*Observation*)

Persepsi adalah interaksi yang rumit, sebuah siklus yang terbentuk dari siklus organik dan mental yang berbeda. Pengamatan dan ingatan adalah dua proses yang paling penting. Dalam situasi ini, spesialis berperan sebagai saksi mata partisipatif, sehingga ilmuwan mengambil bagian dalam apa yang dilakukan responden, namun belum sepenuhnya selesai.³⁹ Dalam penelitian ini observasi digunakan agar pokok permasalahan dapat diteliti secara langsung di Kelurahan Data Kabupaten Pinrang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk mendiskusikan topik tertentu dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁴⁰ Untuk situasi ini,

³⁸ Tim FEBI IAIN Walisomgo Semarang, “*Pedoman Penulisan Skripsi*”, Semarang Basscom Creative, 2014, h. 19.

³⁹ Sugiyono, Bandung: Alfabeta 2012, h. 227.

⁴⁰ Sugiyono, Bandung: Alfabeta 2012, h. 231.

para ilmuwan akan bertemu dengan pihak-pihak yang dipandang dapat melakukan eksplorasi ini, khususnya penerima bantuan Program Perwalian Keluarga (PKH) Kelurahan Data, Rezim Pinrang. Untuk membuat pertemuan lebih sah, spesialis mencatat dampak pertemuan untuk tujuan penanganan informasi. Sistem pertemuan dilakukan melalui wawancara terarah yang dipimpin secara eksklusif, yaitu pertemuan ilmuwan dengan penerima manfaat Program Perwalian Keluarga (PKH) bantuan Kelurahan Data Kab. Pinrang.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan suatu prosedur pengumpulan informasi dalam eksplorasi subyektif yang dilakukan dengan cara memeriksa catatan-catatan yang ada untuk memusatkan pada informasi atau kenyataan yang akan diselidiki. Rencananya akan menambah atau mempertegas apa yang terjadi sebagai bahan pemeriksaan dengan hasil pertemuan tersebut, sepanjang ada dokumentasi yang dapat diperoleh di lapangan.⁴¹

F. Teknik Pengelohan Data

Strategi pengelolaan data adalah teknik yang digunakan untuk menguraikan informasi yang diperoleh di lapangan dengan cara menggambarkan informasi tersebut dan menjadikan informasi tersebut metodis, tepat, lugas, dan dapat diterapkan pada subjek ujian. Informasi tahapan dewan yang digunakan oleh para ahli adalah:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses pemeriksaan data yang diperoleh seperti kesesuaian dan relevansinya dengan data lain, kejelasan makna, dan kelengkapan tanggapan

⁴¹ Uhar Saharsaputra, “*Metode Penelitian Kuamtitatif, Kualitatif dan Tindakan*”, Bandung, PT. Refika Aditama, h. 208.

disebut dengan pengecekan data. Langkah pertama dalam pengelolaan data pada penelitian ini adalah pengecekan data dengan melihat data hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Cara yang paling umum untuk menguji secara sesungguhnya informasi dan data yang telah diperoleh, baik informasi yang diperoleh dari persepsi, informasi pertemuan, maupun dokumentasi, adalah dengan tahap karakterisasi. Selanjutnya, setiap informasi yang diperoleh dibaca dengan teliti, digali secara menyeluruh, kemudian diurutkan berdasarkan jenis atau kebutuhan. Tujuan dari sistem pengelompokan ini adalah untuk mempermudah mempelajari dan membedakan berbagai informasi.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Metode yang paling umum untuk memverifikasi data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan untuk menentukan validitas dan penggunaannya dalam penelitian adalah konfirmasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukkan data yang dikumpulkan kepada subjek setelah melakukan verifikasi independen untuk memastikan tidak ada manipulasi dan data tersebut asli.

4. Kesimpulan (*Cobcluding*)

Tahap terakhir dalam penanganan informasi adalah mencapai penentuan. Dalam penelitian ini pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, dan penarikan kesimpulan merupakan hasil dari proses pengolahan data sebelumnya.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merujuk pada sejauh mana data yang diperoleh peneliti mencerminkan kenyataan atau kondisi sebenarnya dari objek

penelitian. Data yang valid adalah data yang akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian yang didasarkan pada data tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Validitas data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan dan temuan yang dihasilkan benar-benar menggambarkan situasi yang sebenarnya dan bukan hasil dari kesalahan pengukuran atau bias.⁴² Keabsahan data diuji untuk mengetahui apakah penyelidikan itu benar-benar merupakan penyelidikan yang logis dan untuk memvalidasi data. Uji keaslian data yang digunakan dalam penilaian ini adalah triangulasi metodologi.

Triangulasi adalah suatu strategi pemeriksaan legitimasi informasi yang melibatkan beberapa pilihan berbeda dari informasi untuk tujuan pengecekan atau sebagai korelasi dengan informasi tersebut. Strategi triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan melihat melalui berbagai sumber.⁴³

H. Teknik Analisis Data

Dalam eksplorasi subjektif, pemeriksaan informasi dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan informasi selesai dalam jangka waktu tertentu. Pakar meninjau tanggapan orang yang diwawancarai selama pertemuan. Jika tanggapan orang yang diwawancarai terhadap pertanyaan setelah analisis kurang memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga diperoleh data yang kredibel.⁴⁴ Penilaian data yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah model permintaan data yang dibuat oleh Miles dan Huberman, secara eksplisit permintaan data berhasil, khususnya

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare-IAIN Parepare, 2020), h. 23.

⁴³ Lexy J, Moleong, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", h. 246.

pengurangan data, pertunjukan data, dan penarikan/penegasan terakhir (pemeriksaan data).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan seleksi, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan dan signifikan, sambil menghilangkan data yang tidak relevan. Proses ini mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, dan penulisan memo, serta verifikasi data yang telah disisihkan untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya.⁴⁵ Pada langkah ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan berupa observasi yang dilakukan di lapangan, data dari dokumen publikasi umum, dan data dari wawancara dengan narasumber. Setelah itu, data-data yang perlu digunakan dipilih, yang kemudian dikumpulkan dengan data lain yang sejenis dan dikodifikasikan untuk memudahkan penggunaan data tersebut.

2. Penyajian Data

Salah satu langkah dalam menyusun laporan hasil penelitian adalah menyajikan data agar data yang terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Biasanya, data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam salah satu dari dua format, tabel atau diagram. Peneliti menyusun dan kemudian menceritakan hasil wawancara dan datanya sedemikian rupa agar lebih mudah dipahami.

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet, h. 335-336

3. Varifikasi

Dalam penelitian kualitatif, verifikasi merupakan tahap akhir yang sangat penting. Pada tahap ini, peneliti bertugas untuk mencapai kesimpulan dan memastikan bahwa kesimpulan tersebut diverifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran oleh partisipan atau tempat penelitian dilaksanakan. Verifikasi melibatkan pengujian kebenaran, kecocokan, dan kekokohan makna yang telah dirumuskan dari data.

Peneliti perlu menyadari pentingnya pendekatan emik dalam proses ini. Pendekatan emik berarti memahami dan menafsirkan makna dari sudut pandang informan kunci, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam konteks penelitian. Ini berbeda dengan pendekatan etik, di mana peneliti menafsirkan makna berdasarkan perspektifnya sendiri. Dengan menggunakan pendekatan emik, peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan autentik tentang makna yang muncul dari data penelitian.⁴⁶ Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi atas data-data yang pernah ia peroleh dan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang dilakukan saat wawancara dengan narasumber.

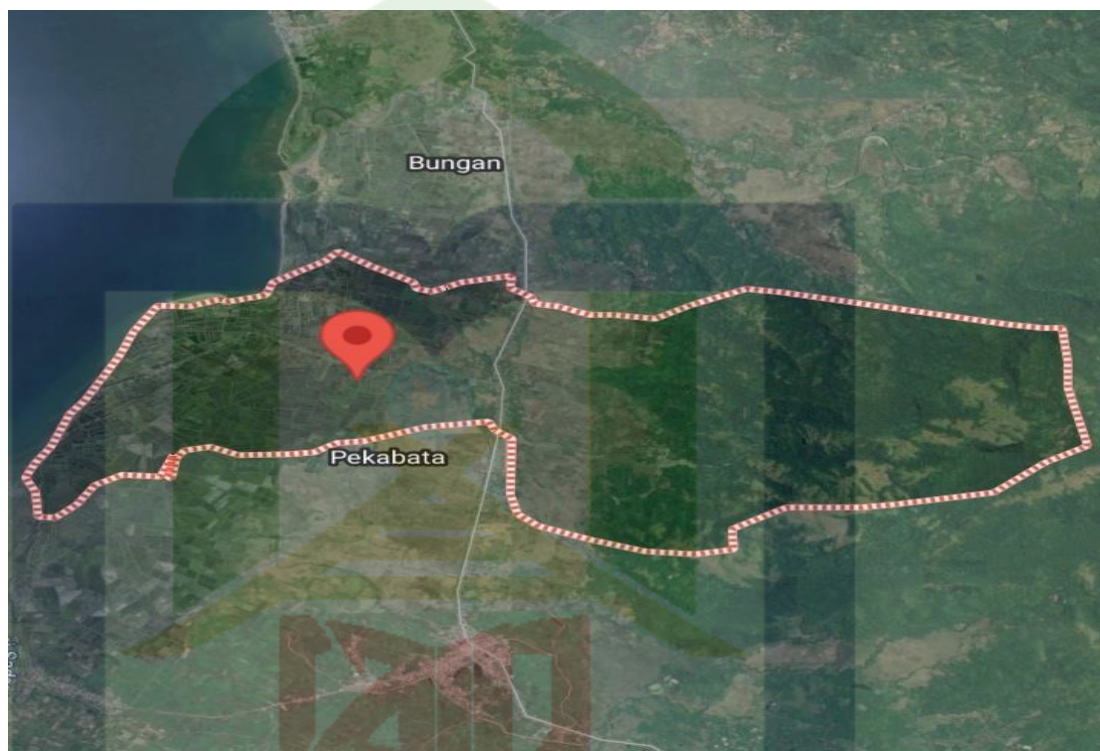
⁴⁶ Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 335-336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis



Kelurahan Data merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang berada di Kabupaten Pinrang dengan luas wilayah 3,140 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 4.376 jiwa dari 946 KK.

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Kelurahan Data

Nama Lingkungan	Jumlah	
	L	P
Data	1.215 Orang	1.486 Orang
Ujung Baru	730 Orang	1.106 Orang
Salubone	425	663

Sumber: Pegawai Kantor Kelurahan Data

Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh/swasta, wiraswasta dan pegawai dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara geografis Kelurahan Data berada di wilayah Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang yang berbatasan dengan:

Tabel 4.2 Batasan Wilayah Kelurahan Data

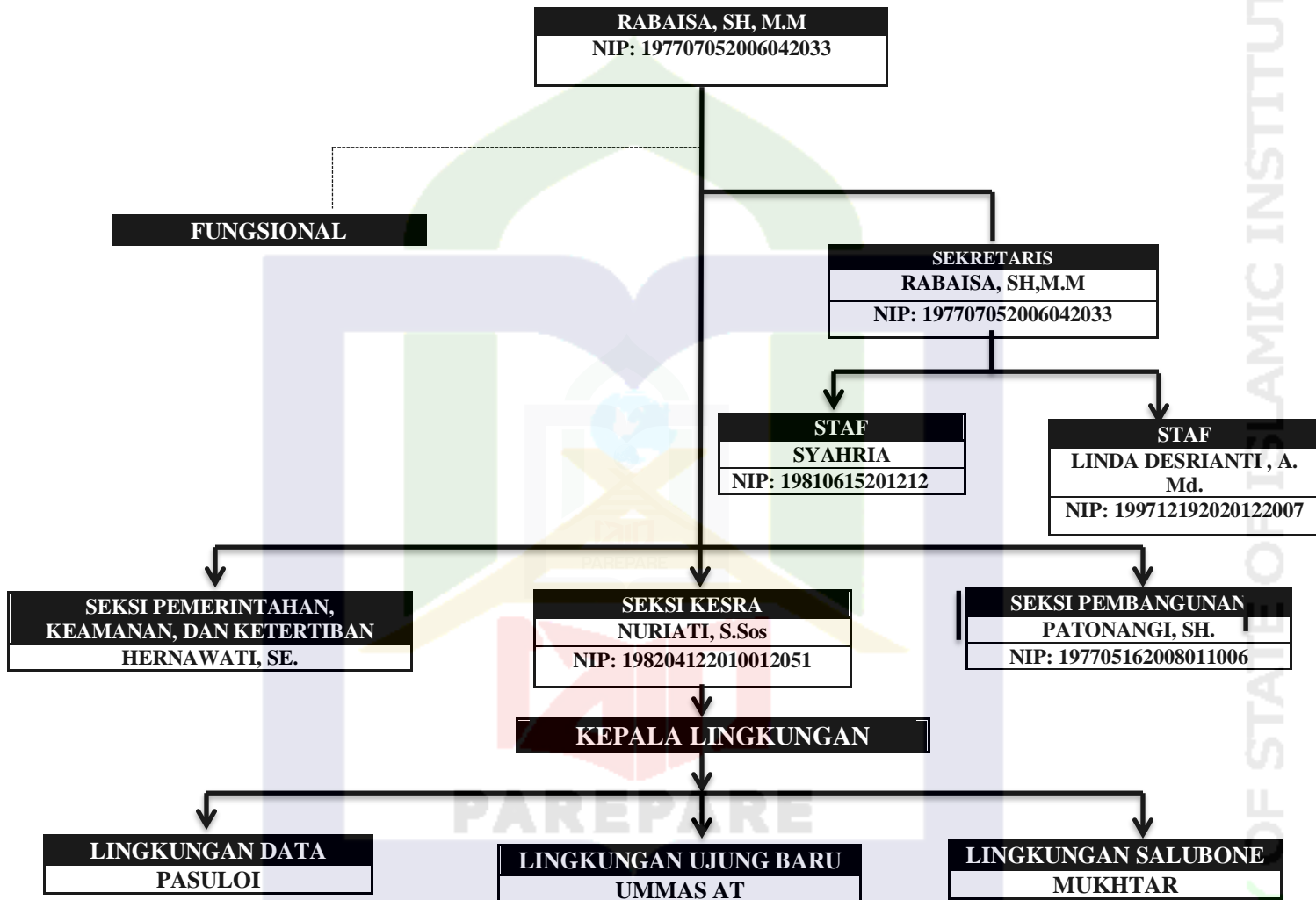
Letak Batas	Kelurahan/Kelurahan
Sebelah Utara	Kelurahan Maroneng, Barugae dan Buttusawe
Sebelah Selatan	Kelurahan Bittoeng
Sebelah Barat	Selat Makassar
Sebelah Timur	Kecamatan Batulappa

Sumber: Pegawai Kantor Kelurahan Data

Puskesmas dan Posyandu merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Kelurahan Data. Fasilitas tersebut diharapkan mampu membantu kesehatan masyarakat Kelurahan Data menjadi lebih baik. Sementara itu, seperti terlihat pada tabel di bawah, ketersediaan fasilitas pendidikan di suatu daerah sangat penting dalam upaya mewujudkan kehidupan berbangsa yang lebih mencerdaskan.

b. Struktur Pemerintahan Kelurahan Data

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH KELURAHAN DATA
KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG



Kelurahan Data merupakan salah satu daerah yang penting bagi daerah yang tercatat sebagai penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) karena masih banyak masyarakat yang tertindas. Meskipun masyarakat tersebut berhak menerima bantuan tersebut dari segi sosial ekonomi, namun di Dinas Sosial Kabupaten tercatat sebanyak 141 KK penerima Program Keluarga Harapan (PKH) karena masuk dalam kriteria PKH. Sisanya tidak terdaftar karena tidak termasuk dalam kriteria PKH, namun juga tercatat sebagai penerima PKH.

B. Bentuk Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Data Kecamatan

Duampanua Kabupaten Pinrang

1. Pemberian Bantuan Tunai

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu komponen pemberian bantuan keuangan kepada ibu-ibu atau ibu-ibu yang sudah dewasa, yang selanjutnya disebut pengurus keluarga, mengingat klasifikasi yang tidak sepenuhnya menetap dalam kerangka pemberian bantuan pada Program Family Trust. Penerima Program Keluarga Harapan wajib memenuhi persyaratan dan berkomitmen untuk berperan aktif dan berkomitmen dalam pendidikan anak dan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan keluarga agar berhak menerima bantuan program yang menyoar masyarakat miskin. masyarakat sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Suryana bahwa:

“Masyarakat yang bisa menerima bantuan PKH itu, masyarakat yang memang masuk dalam kriteria penerima PKH itu sendiri”.⁴⁷

⁴⁷ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

Tanggapan lain juga hadir dari salah satu penerima PKH yakni Ibu Erni yang mengatakan bahwa:

“Sebelum jadi penerima, masing-masing dipastikan dulu apakah masuk dalam kriteria sebagai penerima bantuan PKH”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bisa dikatakan bahwa untuk menjadi penerima bantuan PKH harus memastikan calon penerimanya sesuai dengan kriteria yang telah disiapkan PKH. Ada beberapa landasan hukum Program Keluarga Harapan (PKH), antara lain sebagai berikut: Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pengentasan kemiskinan yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan status sosial masyarakat miskin yang telah memenuhi persyaratan. persyaratan untuk menerima bantuan PKH.

- a. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
- c. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- d. Inpers Nomor 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan poin lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
- e. Inpers Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
- f. Bantuan langsung Tunai Bersyarat Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Sebagai Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

⁴⁸ Erni, Penerima PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data terhitung sudah berjalan sejak 2014-sekarang dengan terhitung para penerima tercatat 141 KK masyarakat yang di tetapkan sebagai peneriman bantuan PKH, berikut adalah daftar penerima PKH beserta indeks bantuan sosial PKH yang diterima di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.3 Daftar Penerima Bantuan PKH Kelurahan Data

No	Tahun	Jumlah Penerima	Keterangan
1	2014	152 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
2	2015	152 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
3	2016	152 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
4	2017	152 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
5	2018	152 KK	ibu hamil, anak sekolah, lansia.
6	2019	152 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
7	2020	141 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
8	2021	141 KK	ibu hamil, anak sekolah, lansia.
9	2022	141 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
10	2023	141 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.
11	2024	141 KK	Ibu hamil, anak sekolah, lansia.

Sumber: File Data Peserta PKH Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

Tabel 4.4 Indeks Bantuan Sosial PKH Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kelurahan Data

No	Bantaun Koomponen Setiap Jiwa	Jumlah Bantuan 3 Bulan Sekali Setiap Jiwa	Jumlah Bantuan Pertahun Setiap Jiwa
1	Ibu hamil	Rp. 600.000	Rp. 2.400.000
2	Anak usia 0s.d 6 tahun	Rp. 600.000	Rp. 2.400.000
3	SD/Sederajat	Rp. 225.000	Rp. 900.000
4	SMP	Rp. 375.000	Rp. 1.500.000
5	SMA	Rp. 500.000	Rp. 2.000.000
6	Penyandang Disabilitas	Rp. 600.000	Rp. 2.400.000
7	Lanjut usia 70 tahun	Rp.600.000	Rp. 2.400.000

Sumber file: Pendamping PKH Keliurahan Data

Penyebaran bantuan diberikan kepada anggota Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan bagian kepesertaan PKH. Penyampaian bantuan kepada anggota yang masih belum terealisasi pada tahun anggaran yang lalu diselesaikan dalam empat tahap per tahun. Sesuai dengan kebijakan yang dikembangkan untuk memperlancar penyaluran bantuan, jadwal dan cara penyalurannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada tahun berjalan.

Pemerintah dalam menganggulangi kemiskinan salah satunya mengeluarkan kebijakan PKH, hal ini dimaksudkan dengan suatu program tentang pembagian bantuan sosial bersyarat dengan syarat yang sudah

ditentukan datanya langsung dari Pemerintah. Kebijakan PKH tertuang dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Hal tersebut sebagai dasar dalam menjalankan kebijakan PKH. Disisi lain kebijakan PKH ini pertama kali tahun 2007 hal ini menjadi dasar hukum pelaksanaan kebijakan tersebut yaitu diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No. 31/Kep/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang “Tim Pengendali Program Keluarga Harapan”. Keputusan tersebut yang menjadi acuan pada saat tahun 2007 pelaksanaan PKH dijalankan untuk menanggulangi kesmiskinan. Jadi jika pada saat itu bentuk keputusan namu sekarang ini sudah menjadiperaturan yang dijadikan sebagai acuan untuk menjalankan kebijakan tersebut.

Secara umum evaluasi kebijakan pelaksanaan PKH yaitu jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi bisa meningkatkan produktivitas sumber daya. Kebijakan PKH ini sudah berhasil memberikan peningkatan produktivitas kepada KPM, hal ini dibuktikan pada tahun 2018 sebanyak 621.789 KPM yang melakukan graduasi. Hal ini berhasil berkat bimbingan dari pendamping PKH setiap bulannya. Karena dalam bimbingan tersebut adanya penjasalam terkait peningkatan produktivitas untuk keluarganya. Diberikan bimbingan bagaimana cara mengelola uang yang baik dan diberikan arahan terkait membangun usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 perihal Penyaluran Bantuan Sosial secara tunai tentang mekanisme penyaluran dinyatakan dalam Pasal 5,

proses penyaluran bantuan sosial secara tunai ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Proses registrasi atau tahap pendataan awal, serta pembukaan rekening yakni nama-nama calon penerima kemudian dibuatkan rekening.
- b. Tahapan edukasi atau sosialisasi yang diberikan kepada calon penerima program.
- c. Proses penyaluran bansos yang diberikan dari pusat hingga menuju Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan
- d. Penarikan uang oleh KPM serta penggunaan dana bansos oleh KPM baik untuk menggunakannya sesuai sasaran program.

Selanjutnya pada Pasal 9 dijelaskan mengenai proses penarikan bantuan dari progra PKH ini. yakni:

- a. Proses penarikan uang serta pembelian barang atau jasa dengan dana bansos yang diterima KPM sebagai penerima bansos sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d yakni dilaksanakan untuk pertama kali setelah penerima bansos mendapatkan pemberitahuan dari bank terkait proses pencairannya.
- b. Selanjutnya pemberitahuan adalah mencakup PIN dan jumlah dana bansos. Tata cara penarikan uang serta pembelian barerang atau jasa menggunakan dana dari rekening KPM dan informasi umum mengenai buku tabungan atau rekening.
- c. Adapun pencairan bansos dapat dilakukan pemilik rekening sendiri dengan kartu ATM PKH.

- d. Pencairan dapat dilakukan kapan saja tergantung penerima bantuan sosial selaku pemilik rekening.

Pendamping PKH di Kelurahan Data juga mengatakan tentang proses pencairan bantuan bahwa:

“Sekarang bentuk penerimaan bantuan PKH terdiri dari dua macam cara untuk menerimanya, bisa dengan langsung mendatangi Bank atau dengan cara ke Kantor Pos terdekat”.⁴⁹

Dari hasil wawancara diketahui bahwa para penerima PKH dapat memilih 2 opsi apabila ingin melakukan pencairan bantuan hanya dengan memilih opsi mana yang menurut mereka dapat memudahkan proses tersebut.

Di program Keluarga Harapan, khususnya Kelurahan Data aspek bantuan sosial juga menjadi prioritas utama. Aspek layanan pendidikan dan kesehatan juga menjadi hal penting yang menjadi hak penerimanya untuk mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan melalui program ini. Sebagaimana kembali dikemukakan oleh Ibu Suryana selaku Pendamping PKH Kelurahan Data bahwa:

“Seperti anak sekolah wajib untuk rajin ke sekolah sama halnya seperti balita harus rajin ke Posyandu juga lansia yang wajib mengikuti Posyandu apabila menjadi penerima bantuan PKH”.⁵⁰

Dari wawancara diatas, disimpulkan bahwa, para penerima diharapkan mampu dalam memenuhi kewajiban mereka sebagai penerima manfaat sesuai dengan komponen Program Keluarga Harapan.

- 2 Sekolah PKH atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program sosial di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui

⁴⁹ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara Tanggal 13 Januari 2024.

⁵⁰ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

bantuan sosial serta pendampingan untuk pengembangan kemampuan keluarga. Salah satu komponen penting dalam PKH adalah Family Development Session (FDS) atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), di mana materi-materi terkait ekonomi, pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, dan kesejahteraan sosial disampaikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk mendukung perubahan perilaku dan peningkatan kesejahteraan mereka.

Program P2k2 ini juga diterapkan di Kelurahan Data sebagai kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Suryana selaku Pendamping PKH di Kelurahan Data bahwa:

“Sekolah P2K2 ini kan khusus untuk penerima bantuan PKH jadi wajib untuk hadir selama masih terikat dengan PKH karena sekolah ini bagian pemantauan juga sebagai seorang pendamping PKH”.⁵¹

Hal serupa juga dikatan oleh Ibu Haslinda selaku penerima PKH, bahwa:

“Penerima bantuan PKH ini sama seperti anak sekolah yang mana ada juga kewajibannya sebagai penerima bantuan seperti sekolah P2K2 walaupun kemarin pas Covid sempat di hentikan sementara”.⁵²

Dari dampak pertemuan di atas, cenderung ada anggapan bahwa penerima bantuan PKH tidak bisa lepas dari pengawasan pasangannya sehingga pertemuan biasa mempunyai kendali terhadap individunya. Sebagai kegiatan perubahan perilaku yang terstruktur, Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) memberikan informasi praktis kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) tentang peningkatan keterampilan hidup

⁵¹ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

⁵² Haslindah Penerima Bantuan PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

masyarakat miskin. Kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan keluarga menjadi empat topik utama yang dibahas dalam kegiatan tersebut. Dengan tujuan agar terjadi perubahan progresif dalam cara berperilaku dan pandangan Keluarga Penerima (KPM) Program Perwalian Keluarga (PKH) melalui P2K2/FDS, dimana mula-mula KPM menyadari materi yang diperkenalkan, kemudian memahaminya dan menerapkannya, terakhir materi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bu Suyana berkata lagi bahwa:

“Materi P2K2 itu sendiri dibawakan oleh saya juga Ibu Lurah selaku Duta Stunting atau terkadang ada teman-teman yang lain yang diharapkan mampu mengubah pola hidup masyarakat”.⁵³

Dari segi pertemuan, dapat diasumsikan bahwa dengan pertemuan standar yang diadakan di Kota Informasi, diyakini bahwa daerah setempat akan benar-benar mau melaksanakan apa yang disampaikan sehingga dapat mengusahakan kepuasan pribadinya. Pendamping PKH juga diharapkan mampu menyampaikan materi dengan baik dan tidak berbelit-belit sehingga dapat diterima dengan baik dan efektif oleh masyarakat setempat. P2K2 disesuaikan dengan kegiatan pertemuan kelompok tanpa membahayakan peserta. Oleh karena itu, diperlukan kesepahaman antara arbiter dan anggota untuk menentukan waktu yang mempengaruhi besaran dan sifat pelaksanaan PKH. Di Kota Informasi sendiri juga ada beberapa kelompok yang dibentuk untuk melepas sekolah PKH ini, seperti yang dikutip dari pertemuan dengan pendamping PKH:

“Tanggal 15 itu jadwalnya sekolah PKH, pertemuannya juga di rumah saya sendiri untuk 3 pertemuan sedangkan 1 pertemuan lain di laksanakan di rumahnya ketua kelompok, ini sudah jadi

⁵³ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

kesepakatan para peserta setelah berdiskusi dengan mereka”.⁵⁴

Tanggapan lain juga dikemukakan oleh salah satu penerima PKH mengatakan bahwa:

“Iya, setiap tanggal 15 itu ada pertemuannya biasanya itu di rumahnya ketua kelompok tempatnya karena dekat juga dari sini”.⁵⁵

Dari wawancara diatas dijelaskan bahwa pertemuan rutin yang dilaksanakan di Kelurahan Data oleh pendamping PKH berjalan dengan baik dan diambut dengan baik pula oleh masyarakat penerima PKH, sehingga pada saat kegiatan berlangsung pendamping dan penerima dapat berinteraksi dengan baik.

C. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah memenuhi mengharuskan para penerimanya mengikut beberapa tahapan pelaksanaan, berikut adalah beberapa mekanisme pelaksanaan PKH diantaranya:

1. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan untuk menentukan lokasi dan jumlah calon KPM. Lokasi dan jumlah calon KPM bersumber dari data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang sebelumnya bersumber dari tingkat Kelurahan dan Kelurahan. Tahap persiapan dilakukan agar saat program berjalan diharapkan tidak ada lagi kendala, sebagaimana dikatakan oleh Pendamping PKH bahwa:

“Dalam penentuan PKH harus melalui diskusi atau musyawarah bersama dengan aparat Kelurahan juga melibatkan para kepala dusun ataupun tokoh-tokoh masyarakat di Kelurahan Data tentang siapa

⁵⁴ Suryana, Pendamping PKH, Wawancara 13 Januari 2024.

⁵⁵ Erni, Penerima PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

siapa yang berhak dan layak untuk menerima bantuan PKH tersebut”⁵⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa kegiatan persiapan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang hanya ditekankan pada masyarakat yang benar-benar layak dan memenuhi syarat sebagai penerima PKH. Pada tahap ini para kepala dusun mempunyai peran penting didalamnya seperti yang dikatakan oleh Pendamping PKH bahwa:

“Yang ditugaskan dalam menentukan masyarakat penerima PKH itu para kepala dusun karena dia yang lebih tau tentang kondisi warganya”.⁵⁷

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa pada tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang yang paling berperan penting dalam menentukan siapa-siapa saja yang berhak menjadi bagian dari penerima PKH atau yang telah memenuhi syarat sebagai anggota penerima adalah setiap kepala lingkungan di daerah masing-masing karena dia yang lebih mengetahui siapa saja warganya yang berhak ikut serta dalam penerima bantuan PKH.

2. Pertemuan Awal dan Validasi Calon Peserta PKH

Setelah proses persiapan tuntas, selanjutnya preoses pertemuan awa. Proses awal merupakan kegiatan PKH di tingkat KPM dimana pendamping Kelurahan bertemu dengan KPM untuk yang pertama kalinya, pertemuan ini diselenggarakan oleh UPPKH Kabupaten/Kota termasuk dalam menentukan

⁵⁶ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

⁵⁷ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

lokasi dan kapan masing-masing KPM harus menghadiri pertemuan selanjutnya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Suryana bahwa :

“Kalau di pertemuan sebelumnya yang dipanggil hanya tokoh tokoh masyarakat, pada tahap ini kita bertemu dengan calon penerima PKH yang sebelumnya daftar namanya sudah diserahkan oleh para kepala lingkungan masing-masing”.⁵⁸

Berdasarkan wawancara diatas disimpulkan bahwa pada tahap ini pendamping PKH akan bertemu langsung dengan calon penerima PKH untuk pertama kalinya. Pada tahap ini pendamping akan melakukan validasi dan pengarahan kepada KPM untuk pencairan pertama kalinya. Adapun rangkaian dalam proses pertemuan awal dari persiapan sampai validasi, yaitu:

- a. Kegiatan validasi dilaksanakan pada calon KPM yang diundang dan hadir dalam pertemuan awal. Sedangkan bagi calon KPM Program Keluarga Harapan yang berhalangan hadir maka kegiatan validasi dapat dilaksanakan dengan cara kunjungan rumah oleh pendamping sosial Program Keluarga Harapan dan menandatangani formulir validasi.
- b. Kelengkapan data pembukaan Rekening Bank. Agar KPM Program Keluarga Harapan (PKH) mendapatkan akses perbankan untuk penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan, maka data KPM hasil validasi harus memenuhi persyaratan minimal yang terdiri atas nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), tanggal lahir, nama ibu kandung, dan alamat tempat tinggal.

3. Pencairan Pertama

Pada proses ini bantuan tunai hanya akan diberikan kepada KPM yang terpilih sebagai peserta PKH. Bukti kepesertaan adalah kepemilikan kartu

⁵⁸ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

PKH yang tercantum nama ibu/wanita yang mengurus. Kartu PKH diberikan kepada setiap peserta oleh pendamping sebelum pembayaran pertama dilakukan.

4. Pembentukan Kelompok Peserta PKH

Dalam proses ini, setelah KPM mendapatkan uang untuk pertama kalinya, selanjutnya dibentuk kelompok peserta PKH. Fungsi dibentuknya kelompok yaitu sebagai *contact person* bagi pendamping PKH untuk kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan sebagainya. Ketua kelompok juga dipilih secara terbuka untuk menjaring kandidat yang nantinya akan berkoordinasi dengan pendamping agar lebih mudah pada saat proses kegiatan-kegiatan PKH selanjutnya. Seperti yang dikutip dari wawancara berikut :

“Kan di Kelurahan Data ada 3 lingkungan nah setiap lingkungan itu ada kelompoknya masing-masing jadi kalau ada pertemuan saya langsung koordinasikan saja sama ketuanya”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa, untuk memudahkan komunikasi antara pendamping dan para penerima bantuan PKH dibentuknya kelompok dari masing-masing lingkungan guna mempermudah dalam jalannya kegiatan.

Program Keluarga Harapan di Kelurahan Data diketahui telah berjalan dengan lancar sejak awal masuknya pada tahun 2014 lalu, masyarakat menyambut dengan senang dengan adanya program ini seperti yang di katakan oleh Ibu Halimah bahwa:

“Saya sangat bersyukur dengan adanya PKH ini karena saya merasa beban dalam masalah keuangan bisa terbantu dengan adanya bantuan ini”.⁶⁰

⁵⁹ Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

⁶⁰ Halimah, Penerima PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

Tanggapan lain juga datang dari salah satu penerima PKH yaitu Ibu Erni, mengatakan bahwa:

“PKH ini sangat membantu bagi saya karena saya hanya mengandalkan hasil penen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya”.⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas, dapat dipahami bahwa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat karena mereka sangat merasa dengan bantuan PKH ini kebutuhan sehari-hari mereka dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan tujuan diluncurkannya PKH yakni mengurangi beban keluarga juga untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data diharapkan mampu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mampu menciptakan perilaku yang kedepannya akan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Kesejahteraan berasal dari bahasa sejahtera, sejahtera sendiri mengandung pengertian dari bahasa sansekertacatera yang berarti payung. Dalam hal ini kesejahteraan yang terkandung dalam arti payung adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar

⁶¹ Erni, Penerima PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

anggota dan keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang merupakan salah satu rujukan dari output yang diharapkan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) mendefinisikan keluarga sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dari berbagai sisi, keluarga yang memiliki keseimbangan dari penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga, bermasyarakat dengan baik, serta dapat beribadah dengan aman disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.

Target pembangunan nasional untuk dapat mesejahterakan warga yang masih masuk dalam kategori Rumah Tangga Sasaran Miskin (RTSM) pada akhirnya membuat Pemerintah menjalankan berbagai program-program yang menjadikan keluarga dan masyarakat sebagai sasaran utamanya. Salah satu program yang kemudian terus dijalankan hingga saat ini adalah melalui Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut. Pemerintah baik pusat maupun daerah harus berada pada posisi *leading institution* sebagai penggerak dalam upaya pembangunan keluarga sejahtera.

Tercukupinya kebutuhan dan keperluan hidup yang merupakan salah satu indikator penentuan aspek kesejahteraan bagi para penerima Program Keluarga Harapan, selain itu kategorisasi kesejahteraan juga menyangkut beberapa aspek penilaian, diantaranya adalah akses layanan kesehatan dan pendidikan pada Program Keluarga Harapan dua layanan tersebut merupakan bagian dari program utama dari PKH. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Suryana bahwa:

“Penerima bantuan PKH ini bukan hanya dalam bentuk uang tapi dengan menjadi penerima PKH dapat memudahkan akses layanan

pendidikan dan juga kesehatan hanya dengan menunjukkan kartu penerima PKH”.⁶²

Tanggapan lain datang dari penerima bantuan PKH yakni Ibu Mariani, mengatakan bahwa:

“Selama jadi bagian dari PKH saya merasa terbantu sekali karena dengan bantuan PKH dapat mengurangi beban pendidikan anak saya seperti perlengkapan sekolah juga terkadang tiba-tiba ada pembayaran biasanya sebagai tambah-tambah”.⁶³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Program keluarga Harapan (PKH) dipastikan sangat berpengaruh pada keseharian para penerimanya seperti dilihat dari komponen pendidikan, dimana bisa membantu masyarakat penerima PKH dalam memenuhi setiap kebutuhan sekolah anaknya, misalnya untuk beli baju sekolah, beli buku yang tidak diberikan secara gratis dari sekolah, kemudian dari segi komponen kesehatan membantu ibu hamil dan bayi dalam memenuhi kebutuhannya, seperti membeli susu untuk si bayi dan pembelian kebutuhan ibu hamil, begutupun dengan komponen kesejahteraan sosial bagi lansia dalam hal ini lansia yang sudah tidak berpenghasilan dapat membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Halimah bahwa:

“Jadi penerima PKH itu beruntung dek, karena saya merasa terbantu sekali semenjak gabung PKH karena kebetulan ada anak saya yang belum mempunyai BPJS jadi kalau ke puskesmas saya biasanya bawa kartu penerima PKH saja”.⁶⁴

Layanan kesehatan dan pendidikan merupakan fokus dari dari pada Program Keluarga Harapan (PKH) layanan kesehatan dan pendidikan yang harus diterima oleh KPM adalah ibu hamil, memeriksa kehamilannya

⁶² Suryana Pendamping PKH, Kelurahan Data, Wawancara 13 Januari 2024.

⁶³ Mariani Penerima Bantuan PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

⁶⁴ Halimah penerima PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

sebanyak 4 kali selama kehamilan, mendapatkan suplement atau vitamin kehamilan dari petugas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan (Puskesmas/Klinik), saat melahirkan mendapatkan pertolongan dari petugas pelayanan kesehatan. Ketika masa nifas melakukan pemeriksaan kesehatan setidaknya 3 kali sebelum bayi berusia 28 hari, anak yang dibawah 1 tahun diimunisasi lengkap dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan di fasilitas kesehatan (Puskesmas/Klinik, Posyandu), anak berusia 6-18 tahun terdapat pada satuan pendidikan (sekolah).

Di Kelurahan Data Program Keluarga Harapan sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dengan adanya bantuan tunai dari Pemerintah keseharian masyarakat di Kelurahan Data dalam konteks ekonomi sangat terbantu, seperti yang dikatakan oleh salah satu penerima bantuan PKH bahwa:

“Alhamdulillah, sangat terbantu dengan PKH karena saya orang tua tunggal suami saya sudah lama meninggal sedangkan penghasilan hanya dari hasil panen yang bisa dibilang kurang untuk kehidupan sehari-hari saya dan anak-anak saya yang sekarang masih sekolah”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat jelas bahwa masyarakat Kelurahan Data penerima bantuan PKH merasa bahwa organisasi telah membantu mereka dalam hal kesehatan dan pendidikan. Di Kelurahan Data, PKH jelas menunjukkan perubahan signifikan dalam dampak program ini terhadap kondisi sosial ekonomi mereka.

Kepesertaan anggota PKH yang berlangsung selama 6 Tahun diharapkan mampu untuk menerapkan hal-hal yang telah disampaikan oleh pendamping PKH atau oknum-oknum yang memang mengisi materi dalam

⁶⁵ Bua, Penerima PKH, Wawancara 11 Januari 2024.

pertemuan rutin yang dilaksanakan oleh PKH (P2K2). Anggota PKH yang sudah keluar secara otomatis (*regular exit*) diharapkan agar memanfaatkan segala sesuatu yang didapatkan selama menjadi anggota PKH agar kehidupan sebelumnya yang dalam keadaan tidak baik dapat dibentuk dan diubah menjadi kehidupan yang lebih berkembang, maju, dan berpanjangan untuk mengembangkan kualitas hidup mereka.

Perubahan sosial ekonomi merupakan salah satu cara untuk menentukan sejahtera atau tidaknya suatu masyarakat, karena kemakmuran itu sendiri merupakan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Karena PKH hadir untuk masyarakat kurang mampu, khususnya di Kelurahan Data, maka kebutuhan dasar, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan anak-anaknya, dapat terpenuhi. Memenuhi kebutuhan keluarga yang memiliki anak kecil untuk memeriksakan kesehatan anak-anak mereka dan persyaratan anak-anak mereka untuk bersekolah tidak terlalu menjadi beban, menurut keluarga. Melihat penjelasan di atas, ada anggapan bahwa pelaksanaan PKH di Kota Informasi dapat mengubah masyarakat secara menyeluruh, menaikkan gaji masyarakat, mengurangi beban masyarakat, serta mentalitas dan gaya hidup masyarakat. Hal ini dapat berfungsi secara efektif bila diawasi oleh Kelurahan Data pendamping Program Keluarga Harapan.

D. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

Program Family Trust sangat penting dalam menghadapi kehidupan individu, khususnya dalam jaringan yang dianggap tertindas, baik oleh pemerintah

lingkungan atau daerah itu sendiri. Penelitian mengenai pemikiran kritis memerlukan penyusunan proyek atau latihan yang sesuai dengan tujuan agar dapat mengatasi permasalahan yang ada secara tepat dan top to bottom. Bekerja sama dengan Program Family Trust dan Pemerintah Provinsi jika diperlukan untuk mengadakan proyek-proyek yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada di daerah, khususnya dalam hal pelatihan dan kesejahteraan bagi jaringan yang mendapatkan bantuan karena mereka sangat kuat dalam mengembangkan daerah setempat lebih lanjut. bantuan pemerintah. Gagasan penelitian, hubungan pola, kategori, dan dimensi, posisi temuan dalam kaitannya dengan teori dan temuan sebelumnya, serta interpretasi peneliti terhadap temuan semuanya dimasukkan dalam bagian pembahasan peneliti. Terdapat tanggapan terhadap beberapa pernyataan pada rumusan masalah pada bagian ini. Ini berarti memeriksa beberapa realitas dan informasi yang ditemukan oleh penelitian yang dirinci berdasarkan strategi ilmiah yang digunakan.

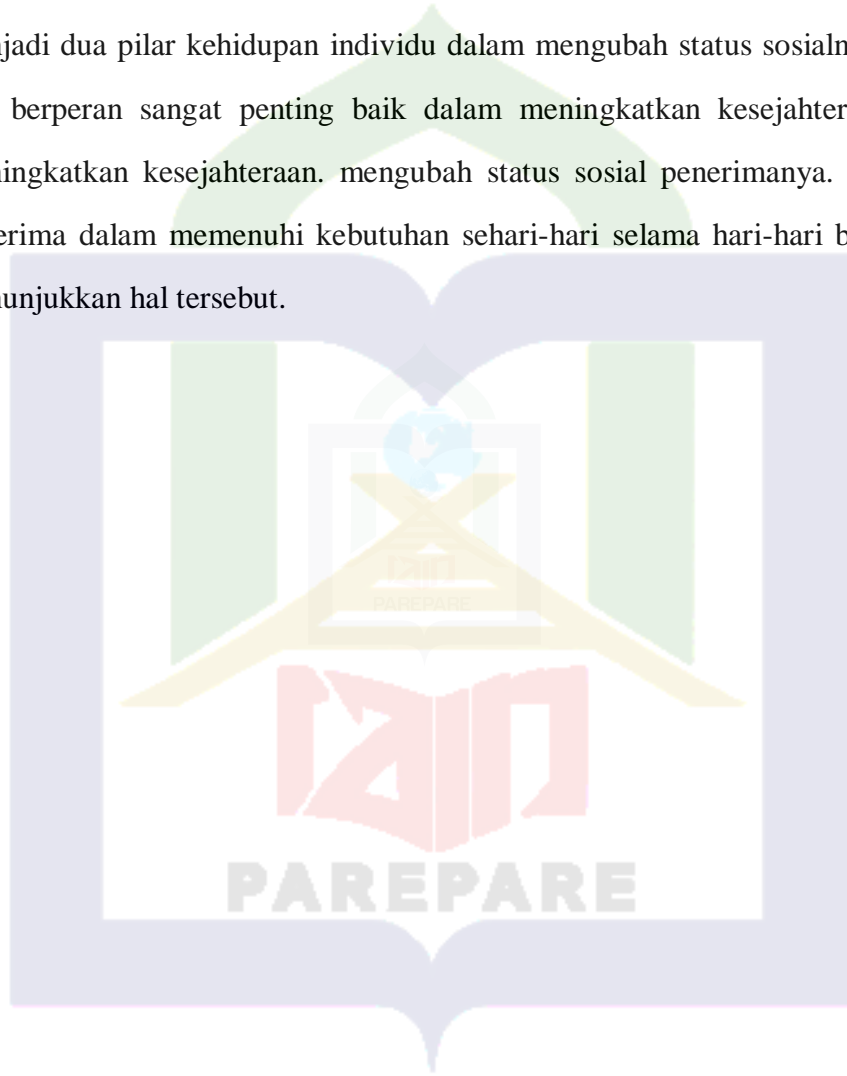
Hasil penelitian dipraktikkan pada bagian berikut. Kelurahan Data, Daerah Daupanua, Rezim Pinrang diketahui mempunyai banyak persoalan dalam segi pendidikan dan kesejahteraan sesuai yang tertera pada tabel 4.3 yang memperlihatkan jumlah penerima Program Keluarga Harapan di Kelurahan Data mencapai 141 KK yang terdaftar sebagai penerima. Kajian ini memberikan gambaran pengelolaan Program Keluarga Harapan serta gambaran menyeluruh mengenai situasi dan kondisi Kelurahan Data. Berdasarkan temuan awal penelitian, Program Keluarga Harapan di Kelurahan Data merupakan suatu bentuk bantuan non-moneter yang ditawarkan kepada mereka yang memenuhi persyaratan untuk bergabung menjadi penerima manfaat program. Calon penerima manfaat adalah individu-individu yang telah memenuhi syarat sebagai individu dan ini semua merupakan hasil

kajian dari para kepala alam di wilayah Kelurahan Data. Cara yang paling umum untuk mendapatkan bantuan PKH harus melalui beberapa tahapan yaitu melakukan penerimaan yang paling berkesan, khususnya kesiapan program, permulaan pengumpulan dan persetujuan anggota PKH yang akan datang, pencairan pertama, dan pengembangan kelompok PKH. Penerima harus menaruh perhatian selama interaksi sehingga mereka dapat memahami tahapan penting. Selesai.

Program Keluarga Harapan di Kelurahan Data mempunyai pengaruh penuh dalam mengontrol individu dengan sangat luar biasa sehingga sebagai bentuk pengecekan, para sahabat dan penerima bantuan PKH di Kelurahan Data umumnya mengadakan acara adatnya yang biasa juga disebut dengan P2K2 (Pembangunan Batas Keluarga). Gathering) yang dilaksanakan setiap tanggalnya. 15. Pertemuan yang disebut “Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga” (P2K2) diadakan untuk memberikan edukasi kepada penerima manfaat PKH tentang cara meningkatkan praktik sehat untuk mendorong para ibu, khususnya ibu hamil, untuk mengubah perilaku kesehatan dan gizi. Sesuai dengan teori kesejahteraan dan teori perubahan sosial, penelitian terkini mengenai kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Data mengungkapkan bahwa program Keluarga Harapan di Kecamatan Data diterima dengan sangat baik oleh masyarakat setempat.

Dengan hadirnya PKH di Kelurahan Data, sangat bermanfaat dalam menunjang kehidupan para penerima manfaat dan juga sangat ampuh dalam mengurangi beban masyarakat setempat sehingga mereka dapat memperbaiki gaya hidup mereka dalam rutinitas sehari-hari. daerah setempat, khususnya pada bagian kesejahteraan, sekolah, bantuan sosial pemerintah, serta bagian keuangan daerah setempat sesuai dengan tujuan PKH itu sendiri. Negara kesejahteraan adalah

negara yang terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial seseorang agar dapat hidup layak dan bertumbuh sehingga dapat berperan lebih baik dalam masyarakat. Karena layanan pendidikan dan kesehatan PKH sangat mudah diakses dengan kartu penerima PKH—kedua aspek kehidupan individu inilah yang menjadi dua pilar kehidupan individu dalam mengubah status sosialnya—PKH di sini berperan sangat penting baik dalam meningkatkan kesejahteraan maupun meningkatkan kesejahteraan. mengubah status sosial penerimanya. Kemampuan penerima dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama hari-hari bantuan PKH menunjukkan hal tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat akibat dari penelaahan dan perbincangan yang tergambar mengenai bagaimana Program Perwalian Keluarga (PKH) mempengaruhi bantuan pemerintah daerah setempat di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, maka penulis dapat mengambil keputusan yang menyertainya. :

1. Program Keluarga Harapan dilaksanakan di Kecamatan Data. Langkah pertama adalah persiapan program, dimana para pendamping PKH itu sendiri, perangkat Kelurahan, dan tokoh masyarakat seperti ketua lingkungan bertemu untuk mencari tahu siapa saja di masyarakat yang berhak menerima PKH dan memenuhi syarat. Tahap selanjutnya adalah pertemuan pertama dan tahap validasi calon PKH, pencairan pertama, dan kemudian pembentukan kelompok PKH. Setiap tanggal 15 diadakan kegiatan rutin yang dikenal dengan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga) sebagai bentuk pengawasan terhadap PKH. Pertemuan-pertemuan ini diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat dan membantu mereka mengelola keuangan guna memenuhi kebutuhan yang menjadi tujuan utama PKH, yaitu kesehatan dan pendidikan.
2. Di Kelurahan Data, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari program ini yang sangat bermanfaat bagi masyarakat karena mengubah status sosial mereka secara signifikan. Dengan PKH, individu dapat memenuhi rutinitas sehari-hari,

mengurangi berat badan, meningkatkan perekonomian, mengubah gaya hidup, dan meningkatkan kepuasan pribadi, terutama dalam hal pendidikan dan kesejahteraan. Mereka hanya perlu menunjukkan bahwa mereka adalah anggota PKH untuk mendapatkan akses terhadap kedua sumber daya tersebut. Begitu pula dalam bidang sosial-keuangan, PKH tentu saja merupakan batu loncatan dalam kehidupan mereka karena dengan meningkatkan status keuangan mereka bisa hidup lebih sederhana, sehingga mereka diharapkan bisa mengelola dananya dengan sebaik-baiknya. diharapkan dapat menjauhkan diri dari kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan PKH terkhususnya di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

1. Dalam rangka proses pendataan peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan, perlu dilakukan pemutakhiran data pada Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya persaingan antar masyarakat yang dipicu oleh rasa iri, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat lain yang memenuhi syarat penerima PKH belum menjadi penerima manfaat.
2. Agar Program Keluarga Harapan yang dijalankan pemerintah dapat tetap berfungsi dengan baik, aman, dan efektif, maka keluarga penerima manfaat harus terus lebih terlibat dan peduli.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmadi, Abu dan Narkubo, Cholid, Metode Penelitian, (Jakarta: PT. bumi Aksara, 2005)
- Analisis, 2016, Dalam KBBi Daring, diakses pada tanggal 24 November 2021, dari <https://kbbi.web.id/analisis>.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, *Laporan Akhir: Analisis Kesejahteraan Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Bappeda DIY, 2024).
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta, *Laporan Akhir: Analisis Kesejahteraan Sosial Daerah Istimewah Yogyakarta*, (Yogyakarta: Bappeda DIY, 2014).
- Bua, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Wawancara 11 Januari 2024.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta:Maghfirah Pustaka, 2006).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta:Maghfirah Pustaka,2006) h. 408
- Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam* (Mahasiswa IAIN Metro, 2020).
- Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kediputian Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan, *Laporan Akhir: Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin Keluarga PraSejahtera /KPS Dan Keluarga Sejahtera I/KS-I*, (Jakarta:Bappenas, 2010).
- Dulkiah, M., Sari, A. L., & Irwandi, I, "The Impact Of Conditional Cash Transfer (CCT) to Sosio-Economic of Poor Families; A Case Study. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. (2018).
- Ekardo, A., Firdaus, F., & Efemi, N, "Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2014.
- Erni, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Wawancara 11 Januari 2024.
- Halimah, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Wawancara 11 Januari 2024.
- Haslindah, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Wawancara 11 Januari 2024.

- Kementrian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, Mikraj Khazanah Ilmu.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan program Keluarga Harapan*, (Jakarta : Kementrian Sosial RI, 2021), 1
- Komaruddin, 2001. *Ensilopedia Manajemen*, Edisi ke 5, Jakarta, Bumi Aksara. Kalender Program Keluarga Harapan (PKH) 2019.
- Kontjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2005)
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mariani, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Wawancara 11 Januari 2024.
- N, Suryanti, S, Muhammad, Mutmainnah, A,N, “*Effectiveness Of Utilization Of Village Funds For Public Health Programs In Bojo Village, Barru Regency*”, *Jurnal Continuum: Indonesia Jurnal Islamic, Community Development*, Vol. 1, No 2 (2022), h. 61-62.
- Nurhafifa, Alya, “Efektivitas Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Mabonta Kecamatan Burau”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.
- Pani, Riza, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Kelurahan Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Ekonomi Islam”, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023
- Saharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuamtitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Saudjana, Nana dan Kusuma, Ahwal, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002).
- Septiani, Yuni, dkk, 2020. Analisis Kualitas Layanan sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Metode sevqual. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*. (Juni 2020).
- Sewang, Anwar, & Halik Abdul, “Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare”, *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*, Vol. 3 No 1 (Juni 2019).

- Sprayoga, Imam, *Tafsir Sosial Fenomena Multi Religius Kontemporer* (Malang: UIN Malang Press, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Suharto, Edi dan Thamrin, Djuni “Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak bangsa”. *Jurnal Aspirasi*, 2012.
- Suharto, Edi dan Thamrin, Djuni, “Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan anak bangsa”, *Jurnal Aspirasi*, 2012
- Sumardjan, Selo, *Perubahan Sosial di Yogyakarta* (Depok: Komunitas Bambu, 2009),.
- Sumardjan, Selo, *Perubahan Sosial di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gajah Mada Universsty Press, 1986).
- Sunarti, Euis “Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya” *Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Intstitut Pertanian Bogor*, (November 2006).
- Suryana, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Wawancara 13 Januari 2024.
- Susanto, S. Astrid, Phill *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Bandung: Binacipta, 1979).
- Sztompka, Piotr *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Premada Media Goub, 2004). www.bappenas.go.id
- Tim FEBI IAIN Walisomgo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang Basscom Creative, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare-IAIN Parepare, 2020).
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2.

UNPFA, “Millenium Development Goal’s (MDG’s)” *Populasi and Development Strategies*, No.10 (2003).

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

Widyastuti, Asriani “Analisi Hubungan Antara Produktifitas Pekerja dan Tingkat PendidikanPekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”, *Economics Development Analysis Jurnal*, 2012.

Yuliani, Monika, “Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo”, Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.







Wawancara dengan Ibu Mariani selaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Ibu Halimah selaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Ibu Haslindah selaku Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Ibu Bua selaku Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kabupaten Pinrang

PAREPARE

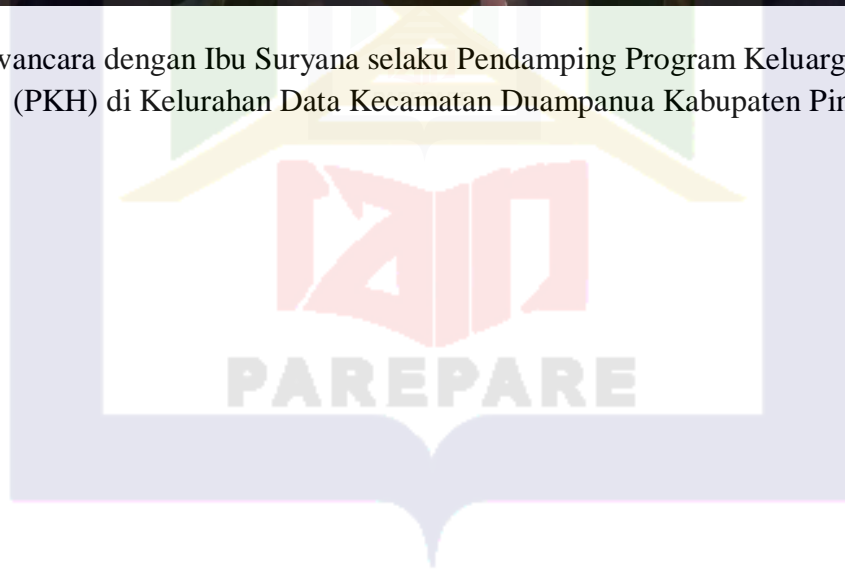


Wawancara dengan Ibu Erni selaku Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

PAREPARE



Wawancara dengan Ibu Suryana selaku Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang

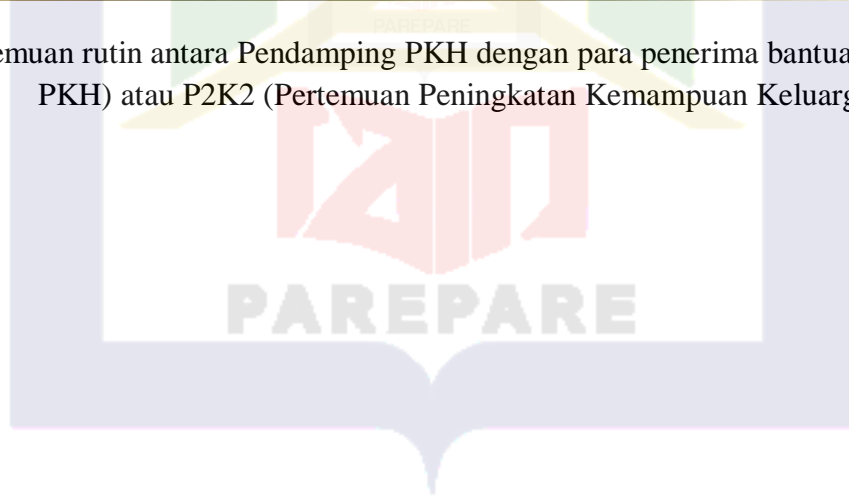






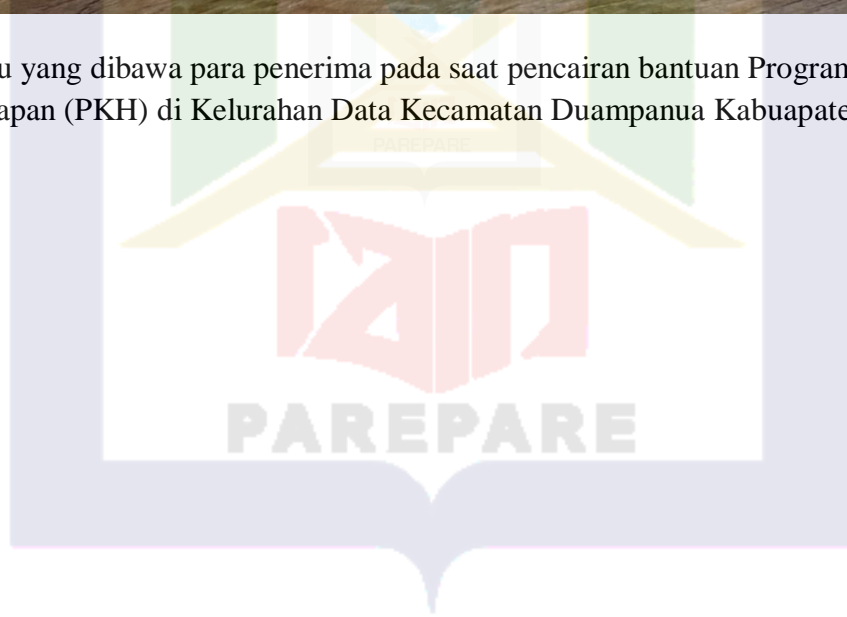


Pertemuan rutin antara Pendamping PKH dengan para penerima bantuan (sekolah PKH) atau P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga)





Kartu yang dibawa para penerima pada saat pencairan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-367/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022 Parepare, 24 November 2022

Hal : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.
2. Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a	:	NURFADILAH
NIM	:	19.3400.003
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	:	ANALISIS PROGRAM KELUARGA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SALUBONE KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



Dekan,

[Signature]
Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP.19641231 199203 1 045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-03/In.39/FUAD.03/PP.00.9/01/2024

02 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURFADILAH
Tempat/Tgl. Lahir	: SEPANG, 12 April 2000
NIM	: 19.3400.003
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Pengembangan Masyarakat Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: SALUBONE KELURAHAN DATA KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN DATA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar wawancara dengan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Sudah berapa lama anda menjadi pendamping PKH?
2. Apa saja hambatan selama menjadi pendamping PKH?
3. Apa saja tugas dari seorang pendamping PKH?
4. Bagaimana bentuk pemantauan pendamping dalam penyaluran bantuan PKH?
5. Bagaimana kriteria seseorang berhak menerima bantuan PKH?
6. Apakah tujuan dari adanya bantuan Program Keluarga Harapan?
7. Menurut anda apakah bantuan PKH sudah tepat sasaran?

Daftar wawancara dengan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Sudah berapa anda menerima bantuan PKH?
2. Apakah anda sangat terbantu dengan adanya bantuan PKH?
3. Menurut anda bagaimana pelayanan pendamping PKH?
4. Kapan bantuan PKH ini dicairkan?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya bantuan PKH ini?
6. Bagaimanan pendapat anda jika bantuan PKH ini tidak diteruskan lagi?

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ERNI

Pekerjaan : UKT (Unitas Rumah Tangga)

Menerangkan bahwa

Nama : Nurfadilah

Nim : 19.3400.003

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : FUAD/Pengembangan Masyarakat Islam

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2023

Narasumber



(..... ERNI)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HASLINDAH
Pekerjaan : URU (Urusan Rumah Tangga)

Menerangkan bahwa


Nama : Nurfadilah
Nim : 19.3400.003
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : FUAD/Pengembangan Masyarakat Islam

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampara Kabupaten Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2023

Narasumber


(...HASLINDAH...)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HALIMAH
Pekerjaan : UKRT (urusan Rumah Tangga)

Menerangkan bahwa

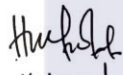
Nama : Nurfadilah
Nim : 19.3400.003
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : FUAL/Pengembangan Masyarakat Islam

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2023

Narasumber


(.....Halimah.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bua

Pekerjaan : UKT (Ukuran Rumah Tangga)

Menerangkan bahwa

Nama : Nurfadilah

Nim : 19.3400.003

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : FUAD/Pengembangan Masyarakat Islam

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2023

Narasumber

Bua
(.....Bua.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MARIATI
Pekerjaan : URT (Urusan Rumah Tangga)

Menerangkan bahwa

Nama : Nurfadilah
Nim : 19.3400.003
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : FUAD/Pengembangan Masyarakat Islam

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2023

Narasumber


(...MARIATI...)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Suryana*

Pekerjaan : *Pendamping PKH*

Menerangkan bahwa

Nama : Nurfadilah

Nini : 19.3400.003

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare


Fakultas/Prodi : FUAD/Pengembangan Masyarakat Islam

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Duta Kecamatan Dumaspanua Kabupaten Pinrang”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Januari 2023

Narasumber


(*SURYANA*)



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0011/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 10-01-2024 atas nama NURFADILAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0011/R/T.Teknis/DPMPPTSP/01/2024, Tanggal : 12-01-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0010/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2024, Tanggal : 15-01-2024

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
3. Nama Peneliti : NURFADILAH
4. Judul Penelitian : ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN DATA KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampanua

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-07-2024.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 15 Januari 2024



Blaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN DUAMPANUA
KELURAHAN DATA**

Jl. Poros Pinrang - Polman No.Kode Pos 91253

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 122 / KD / V / 2024

Sehubungan dengan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP, Nomor : 503 / 0011 / PENELITIAN / DPMPSTP / 01 / 2024, Hal ini izin Mengadakan Penelitian Tertanggal 10 Januari s/d 10 Februari 2024, Maka Dengan Ini Menerangkan Nama Mahasiswi Di Bawah Ini :

N a m a : NURFADILAH
Nim : 193400003
Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Fakultas : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Penelitian di Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang. Guna Melengkapi Data Pada Penyusunan Skripsi yang Berjudul **“ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN DATA KABUPATEN PINRANG”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Data, 27 Mei 2024

An. LURAH DATA
Kast Pemerintahan



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nurfadilah lahir di Sepang, 12 April 2000. Peneliti merupakan anak dari pasangan Usman dan Mira. Anak pertama dari 6 bersaudara 2 laki-laki 4 perempuan. Penulis bertempat tinggal di Salubone, Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Adapun riwayat pendidikan Penulis yaitu pada tahun 2007 mulai memasuki Sekolah Dasar (SD) di SDN 134 Data, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Dasar (SMP) di SMPN 5 Duampanua, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Pinrang, Penulis kemudian melanjutkan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Siawung, Kabupaten Barru pada tahun 2023 dan melaksanakan Prakerk Pengalaman Kerja (PPL) di Puspaga Kabupaten Sidrap pada tahun 2022. Adapun judul penelitian Penulis yaitu “Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”.